



Natural Village Of Putat With Social Culture

"Desa Luar Biasa Dengan Beraneka Potensi"



**NATURAL VILLAGE OF PUTAT WITH SOCIAL CULTURE
"DESA LUAR BIASA DENGAN BERANEKA POTENSI"**

Penulis:

Cindy Taurusta, Zaenal Maaarif, Febryana Rahmi Fardianti,
Nur Rosidah Hayati, Vira Aulia Fariska, Achmat Rizkiadi
Rachman Fauzi, Divya Prihatiningrum, Nur Fadilah,
Sholihuddin, Priyo Setyawan, Ata Barbara, Andi Elroy,
Wahidiyah Kurniawati, Reka Septa Andriati, Wahyu
Firmansyah, Andi Pratama, Muhammad Zainal Arifin



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: **978-623-7578-41-3**
Copyright©2017.
Authors
All rights reserved

**NATURAL VILLAGE OF PUTAT WITH SOCIAL CULTURE
"DESA LUAR BIASA DENGAN BERANEKA POTENSI"**

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Putat Tahun
2019

ISBN :

978-623-7578-41-3

Editor :

Ghozali Rusyid Affandi

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Putat Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Agustus 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Terpadu merupakan implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni tentang pengabdian pada masyarakat serta pengembangan UMKM yang dimiliki oleh masyarakat desa.

Dalam Pelaksanaan kuliah kerja nyata terpadu ini yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2019 bertempat di Desa Putat Tanggulangin Sidoarjo. Program kerja yang di usung bertemakan “Optimalisasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Program kerja yang kami rancang berupa sosialisasi dan penerapan terkait tanaman hidroponik yang dilaksanakan di Balai Desa Putat. Serta program kerja yang lainnya berupa pengembangan UMKM yang dimiliki oleh masyarakat Desa Putat.

Kami mengucapkan terimaa kasih kepada semua pihak yang telah membantu melaksanakan dan melancarkan program kerja kuliah kerja nyata di Desa Putat antara lain adalah:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik berupa moral maupun material.
3. Bapak Dr. Hidayatullah M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Terpadu.

4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si., selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5. Bapak Rohman Dijaya selaku Kasie Pengabdian Masyarakat DRPM UMSIDA
6. Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. selaku ketua Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
7. Ibu Cindy Taurusta, S.ST., M.T. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Kepala Desa Putat beserta staf-stafnya yang telah mendukung program Pengabdian Kepada Masyarakat.
9. Warga yang berpartisipasi dalam kegiatan program kerja kami.
10. Dan semua pihak yang tidak saya sebutkan, yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kelompok KKN periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai yang dibutuhkan masyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di lingkungan Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Putat , 1 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Profil Desa.....	1
1.2 Analisis Permasalahan	2
1.3 Rencana Program Kerja Yang Ditawarkan	5
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaanya	11
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah–Masalah yang Masih Dijumpai.....	12
2.3 Deskripsi Hasil Produk	13
BAB 3 ESAY INDIVIDU.....	16
BAB 4 PENUTUP	
4.1 Kesimpulan Dan Saran.....	70
4.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran Kegiatan.....	74
Profil Penulis.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Profil Desa

Lokasi Pengabdian Masyarakat kami di desa Putat, dimana secara topografi wilayah desa Putat berupa dataran dengan luas wilayah 104,867 Ha, yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 2 dusun, 2 RW, dan 12 RT, dengan jumlah penduduk 3.311 jiwa. Sedangkan secara geografis desa Putat dikelilingi oleh beberapa dusun atau desa, diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan Dusun Pedes/Desa Balongdowo, di sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Ngembul/Desa Kalidawer, di sebelah barat berbatasan dengan Dusun Mlaji/Desa Ngaban, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedung Banteng. Berdasarkan informasi yang kami terima, penduduk Desa Putat terbagi dalam 3 organisasi islam diantaranya yaitu Muhammadiyah, LDII, dan Nadhatul Ulama.

Desa Putat letaknya strategis karena dekat dengan kantor Kecamatan Tanggulangin yaitu kurang lebih 4km dan dekat dengan puskesmas sehingga masyarakat dapat menjangkaunya dengan menggunakan mobil atau sepeda motor. Infrastruktur yang ada di desa Putat cukup baik, dimana sekitar 1.000 meter jalan di desa Putat merupakan jalan pavingisasi, sekitar 4.000 meter merupakan jalan aspal penetrasi, dan sekitar 1.000 meter merupakan jalan aspal hotmix.

Di desa Putat potensi alamnya pun masih baik, lahan persawahan masih sangat luas dan terdapat beberapa pekarangan warga yang dimanfaatkan untuk bertanam. Berdasarkan informasi yang kami peroleh sekitar 2,10 Ha merupakan area pemukiman, 73,00 Ha area persawahan irigasi teknis, 10,96 Ha area pekarangan, 0,50 Ha area perkantoran, 1,00 Ha area pemakaman, dan 18,80 Ha area prasarana umum. Dilihat dari letak geografis wilayahnya,

mayoritas mata pencaharian pokok warga Desa Putat diantaranya sebagai buruh tani, wirausaha (UMKM), buruh pabrik, dan sebagian besar ibu rumah tangga. Terdapat beberapa UMKM yang ada di desa Putat yaitu bumbu masak Machmudah, krupuk ikan gabus, produksi jilbab, dll. Namun yang menjadi ikon unggulan desa Putat yaitu bumbu masak Machmudah. Bumbu masak Machmudah merupakan produk yang paling terkenal di desa Putat.

Dan potensi pendidikan di desa Putat pun tidak kalah maju dengan yang ada di desa-desa lain. Di desa Putat terdapat sebuah pondok pesantren Mambaul Hikam yang memiliki banyak santri dan santriwati. Selain itu terdapat beberapa sekolah TK/RA Aisyiyah. Selain itu organisasi-organisasi di desa Putat seperti karang taruna, ibu PKK, IPM, IPPNU, dan lain-lain masih berjalan aktif. Kegiatan organisasi-organisasi tersebutlah yang membuat desa Putat menjadi lebih maju.

1.2. Analisis Permasalahan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat.

Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Agar dapat memperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya interaksi dan umpan balik selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung. Dalam pelaksanaannya Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai prodi yang berbeda-beda. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu

yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersangkutan untuk lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang keahlian yang digeluti untuk kepentingan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan bersama, kami menemukan beberapa potensi dan permasalahan yang ada di desa Putat yaitu terkait dengan lingkungan dan pengembangan UMKM desa. Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk semua kalangan demi keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup di alam semesta. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna mempunyai tugas dan peran penting untuk menjaganya agar anak cucu kita pada nantinya dapat tetap menikmati kekayaan alam yang telah diberikan oleh Allah SWT. Lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman tidak hanya berguna untuk kita pada saat ini, namun juga akan sangat berguna untuk masa yang akan datang agar dapat terhindar dari bencana, penyakit, dan segala hal yang tidak diinginkan.

Lingkungan yang bersih tercipta dari masyarakat yang peduli terhadap alam sekitarnya. Tidak perlu dimulai dari hal yang besar untuk memulainya, cukup dengan menanam pepohonan yang hijau nan asri untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pepohonan dalam memperbaiki kualitas udara yang kita hirup setiap detiknya. Lingkungan yang asri dapat menciptakan energi positif untuk memulai segala aktifitas dan memberikan inovasi dan kreatifitas untuk membangun diri menjadi yang lebih baik.

Dilihat dari letak geografisnya, desa Putat memiliki potensi yang baik untuk bercocok tanam. Kebanyakan masyarakat desa Putat memiliki pekarangan dan kebun yang luas yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Rata-rata warga desa Putat mempunyai keahlian dalam bercocok tanam, hal tersebut terbukti bahwa setiap pekarangan rumah terdapat beraneka macam tanaman.

Selain itu, di desa Putat terdapat berbagai macam UMKM seperti Bumbu Machmudah, Kerupuk Ikan Gabus, Pengerajin Jilbab, dll. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta kontribusi terhadap neraca pembayaran. Bumbu Machmudah merupakan salah satu UMKM yang terkenal di desa Putat, bahkan menjadi ikon produk yang paling diunggulkan di desa Putat. Pemasarannya pun sudah cukup luas hingga ke mancanegara. Namun masih ada beberapa UMKM yang ada di desa Putat yang perlu diperkenalkan pada masyarakat luas. Hal tersebut dikarenakan ketika persaingan semakin ketat, kompetitor semakin bermunculan, pemilik usaha kurang mampu mengelola dan memasarkan produk yang dimilikinya sehingga omset yang diterima perbulannya kurang maksimal dan cenderung stagnan.

Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat kami berharap dapat memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat Desa Putat, tentunya harus di dukung oleh peran serta masyarakat Desa Putat yang akan menentukan keberhasilan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itulah dibutuhkan suatu rencana dan kegiatan yang tepat dan efektif agar maksud dan tujuan yang akan diinginkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat desa Putat. Sehingga setiap program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.3. Rencana Program Kerja yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah kami paparkan di atas, kami menyusun beberapa perencanaan untuk

mengatasi permasalahan yang ada di Desa Putat. Adapun perencanaan yang kami tawarkan, kami rancang dalam bentuk program kerja yang nantinya akan kami jalankan selama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk penanganan permasalahan yang pertama yaitu terkait dengan pemanfaatan lahan. Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya, bahwa wilayah Desa Putat masih dikelilingi oleh daerah persawahan, lahan perkebunan, dan pekarangan yang luas di setiap rumah. Selain bekerja sebagai pekerja pabrik atau karyawan swasta, mayoritas warga Desa Putat mempunyai pekerjaan sampingan sebagai petani di sawah atau kebun milik pribadi. Dengan adanya lahan yang luas dan skill (keterampilan) warga dalam bertani menjadikan kami ingin merancang sebuah program kerja yang dapat menginovasi cara bertanam dengan teknologi modern yang dapat dilakukan oleh semua warga, baik yang mempunyai pekarangan luas maupun sempit. Program kerja yang kami tawarkan kepada warga Desa Putat yaitu tentang cara bertanam hidroponik. Hidroponik merupakan budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Teknik hidroponik ini sangat cocok diterapkan pada saat musim kemarau yang jumlah airnya terbatas. Harapan kami dengan adanya program kerja tentang bertanam hidroponik dapat menginovasi warga dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk bercocok tanam tanpa bergantung pada musim. Serta kami ingin memperkenalkan Desa Putat sebagai kampung hidroponik.

Pada program kerja ini kami mengawalinya dengan mengadakan sebuah workshop tentang hidroponik. Dari workshop itulah kami memberikan pengetahuan tentang tata cara bertanam secara hidroponik. Kami melaksanakan program kerja kami di RT 8, dimana disetiap warga kami berikan seperangkat alat dan tanaman hidroponik yang nantinya dirawat oleh masing-masing warga. Kami

bersosialisasi dari rumah ke rumah untuk mengajari warga dalam merawat tanaman hidroponik. Hal tersebut kami lakukan agar tanaman yang kami berikan ke warga bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Untuk program kerja kedua yang kami tawarkan yaitu terkait dengan pendampingan pengurusan izin usaha. Seperti yang kami ketahui, bahwa di Desa Putat terkenal dengan berbagai macam UMKM diantaranya yaitu Bumbu Masak Machmudah, Kerupuk Ikan Gabus, Pengerajin Jilbab, dll. Desa Putat dikenal dengan adanya usaha “Bumbu Masak Machmudah”, yang produknya sudah dipasarkan keseluruh wilayah di Indonesia, bahkan pemasaran produknya sudah meramba hingga ke mancanegara. Oleh sebab itu “Bumbu Masak Machmudah” menjadi produk UMKM unggulan di Desa Putat. Berkaca pada UMKM “Bumbu Masak Machmudah”, kami pun ingin melakukan hal yang sama yaitu memperkenalkan produk kerupuk ikan gabus yang ada di Desa Putat ke seluruh wilayah Indonesia. Seperti yang kami jelaskan sebelumnya, bahwa pada daerah Putat Selatan, mayoritas warga memproduksi kerupuk ikan gabus. Namun pemasaran produknya masih sangat terbatas. Proses produksi kerupuknya pun tidak menentu, tergantung pada permintaan konsumen. Dan rata-rata pengusaha kerupuk ikan gabus masih belum memiliki izin dari dinas kesehatan. Hal tersebut yang menjadikan usaha kerupuk ikan gabus kurang dikenal oleh masyarakat luar Desa Putat. Maka dari itu kami merancang program kerja pendampingan untuk melakukan branding pada produk kerupuk ikan gabus Desa Putat agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Pada program kerja ini kami mengawalinya dengan membantu salah satu pengusaha kerupuk ikan gabus milik ibu Umi untuk pengurusan izin P-IRT. Izin tersebut yang nantinya akan kami cantumkan pada label kemasan agar bisa dipasarkan ke masyarakat luas. Dan kami mencoba memperbaiki packaging agar terlihat lebih

menarik. Kami pun membuatkan website online untuk memasarkan produk kerupuk ikan gabus.

No.	Kegiatan	Deskripsi Program Kerja
Bidang Lingkungan		
1.	Workshop Hidroponik	<p>Berdasarkan program kerja yang telah disusun oleh kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat desa Putat salah satu program kerja yang akan dilaksanakan adalah workshop tentang sistem hidroponik dan cara pembuatan intalasinya. Kegiatan workshop diadakan pada tanggal 1 September 2019 bertempat di Balai Desa Putat dengan menghadirkan pemateri dari dosen pertanian yaitu Bapak Abror.</p> <p>Dalam workshop tersebut ditargetkan warga desa Putat mampu mengetahui hal-hal yang bermanfaat mengenai bercocok tanam menggunakan ada hidroponik demi memanfaatkan lahan yang tersedia di desa Putat. Dan terkadang ada beberapa warga yang kesulitan saat ingin bercocok tanam karena lahan yang mereka miliki sempit maka dari itu salah satu solusinya adalah dengan sistem hidroponik. Dalam kegiatan workshop tersebut juga disediakan sebuah alat dan bahan untuk melakukan praktek penanaman hidroponik secara langsung. Dan di akhir acara perwakilan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyerahkan sebuah instalasi hidroponik untuk dirawat dan diletakkan di Balai Desa Putat.</p>
2.	Penanaman Hidroponik	<p>Selain melalui workshop yang diadakan di Balai Desa Putat, tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan sosialisasi secara langsung pada saat pelaksanaan perkumpulan ibu-ibu PKK di lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan tanggal 21 September 2019, pada kegiatan tersebut tim Pengabdian Kepada Masyarakat membagikan instalasi hidroponik sebanyak 50 set kepada warga agar meningkatkan ketertarikan warga</p>

		terhadap sistem hidroponik. Pada hari selanjutnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan kunjungan dari rumah ke rumah warga untuk mengecek bagaimana kondisi instalasi hidroponik yang telah dibagikan kepada warga sekaligus pembagian nutrisi secara gratis kepada warga.
Bidang Ekonomi		
3.	Pendampingan produk unggulan desa	<p>Selain mengandalkan sektor pertanian untuk kepentingan ekonomi desa salah satu warganya membuat sebuah usaha mandiri yang berupa usaha pangan rumah tangga yang berupa produk kerupuk yang terbuat dari ikan gabus. Disini tim Pengabdian Kepada Masyarakat berusaha membantu mengembangkan usaha tersebut agar mampu bersaing dengan produk yang lain dan juga mampu diterima oleh masyarakat luas. Berikut ini kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya pendampingan produk unggulan desa yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurusan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Pada proses pendampingan pengurusan PIRT, banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh tim pengabdian masyarakat mulai dari pengurusan NPWP, surat keterangan kesehatan produk dari puskesmas/dinas kesehatan sekitar, bentuk kemasan, dll demi lolosnya pengurusan PIRT. 2. Rebranding Rebranding yang kami lakukan tidak hanya untuk menaikkan nilai jual dan pemasaran kerupuk ikan gabus yang dibuat oleh bu umi, namun juga akan mengenalkan nama desa Putat agar bisa diingat oleh masyarakat luas. Nama brand kerupuk yang dulunya bernama kerupuk ikan gabus bu umi kemudian di ubah oleh tim pengabdian masyarakat menjadi kerupuk GABUT (Gabus Putat)

		<p>agar lebih mudah diingat dikalangan mineal.</p> <p>3. Repacking Kami memperbaiki packaging produk kerupuk GABUT dengan menambahkan stiker pada kemasan plastik krupuk agar terlihat lebih menarik sehingga mampu bersaing dengan produk-produk yang lainnya.</p>
--	--	---

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya

Di dalam setiap kegiatan Pengabdian Masyarakat selalu ada sebuah program kerja yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada di tempat Pengabdian Masyarakat. Berikut ini program kerja yang kelompok kami rancang untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Putat yaitu meliputi :

Dari program kerja berbasis lingkungan dan ekonomi yang dirancang oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat desa Putat, adapun persentase pencapaiannya yaitu sebagai berikut :

PROGRAM KERJA	TARGET PENCAPAIAN	KETERANGAN
A. Lingkungan a. Workshop "Pemanfaatan Lahan dengan Teknologi Hidroponik" b. Pembuatan Hidroponik	a. Terlaksana 100 % b. Terlaksana a 100%	
B. Ekonomi Pendampingan produk unggulan desa a. Pendampingan PIRT untuk UMKM b. Pendampingan merk	a. Terlaksana 90 % b. Terlaksana 90 %	Untuk pengurusan PIRT masih menunggu survey dari dinas kesehatan. Untuk pemasaran masih diperkenalkan di marketplace. Dan kami akan tetap mendampingi ibu umi dalam kepengurusan

<p>dagang (Rebranding dan Repacking)</p>		<p>izin PIRT, meskipun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami sudah berakhir.</p>
--	--	---

2.2. Dukungan dan Hambatan-hambatan yang dihadapi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Putat sangat mendapatkan banyak sekali dukungan dari Perangkat Desa, Lembaga Desa, Karang Taruna, dan warga sekitar. Masyarakat sekitar sangat antusias untuk membantu melaksanakan program kerja dengan baik. Namun disetiap kegiatan pastinya terdapat beberapa kendala/masalah yang dijumpai.

Dalam proses pelaksanaan program kerja pembuatan hidropnik oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat kami menemui beberapa kendala yang paling mendasar adalah masalah air yang tersedia di desa Putat itu sendiri karena air yang tersedia dari desa memiliki kadar ppm yang sangat tinggi lebih dari 2000 ppm sedangkan untuk tanaman hidroponik maksimal kadar ppm air sekitar 1000-1500 ppm saja. Selain itu permasalahan yang lain adalah instalasi yang kami berikan kepada desa yang di tempatkan di balai desa juga mengalami kemunduran karena tidak ada orang yang merawat tanaman dan instalasi tersebut, mungkin pada saat ini kami masih bisa mengecek tanaman dan instalasi yang ada tapi akan berbeda apabila kami sudah tidak mengemban tugas di desa Putat lagi.

Sedangkan untuk pendampingan produk unggulan desa kendalanya hanya terletak pada ketidakpahaman pemilik usaha dalam pemasaran online. Sehingga hal tersebut membuat kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat selalu memantau web atau lapak

online yang telah kami sediakan dalam memasarkan produk. Selain itu terkait proses pengurusan izin PIRT yang tidak kunjung selesai membuat kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat selalu mendampingi pemilik usaha hingga perizinan selesai.

2.3. Deskripsi Hasil Produk

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Putat telah terealisasi dengan sangat baik. Dari Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat, telah menghasilkan banyak hal diantaranya penanaman 300 bibit sawi yang tertanam pada 50 set instalasi hidroponik yang telah dibagikan ke 50 warga setempat dan satu set Instalasi hidroponik diletakkan di Balai Desa Putat dengan harapan agar masyarakat Desa Putat bisa lebih mengembangkan cara bercocok tanam modern dengan teknik hidroponik, serta bisa menjaga kelestarian lingkungan Desa Putat dengan menciptakan kampung hidroponik. Karena selain memanfaatkan lahan yang dimiliki warga serta memperbaiki kualitas udara yang kita hirup, dengan terbentuknya kampung hidroponik di Desa Putat bisa menjadi ikon unggulan yang bisa ditonjolkan sebagai contoh desa peduli lingkungan kepada desa-desa lainnya.



Sedangkan untuk produk unggulan warga produk hasil rebranding sudah mulai dipasarkan secara online di seluruh marketplace. Berawal dari kurangnya kesadaran para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Putat dalam memasarkan salah satu produk unggulan

krupuk ikan gabus, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) membuat program rebranding dan pendampingan perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), dengan harapan rebranding ditujukan untuk pengemasan secara modern yaitu menggunakan plastik pouch dengan label stiker berwarna agar terlihat lebih menarik konsumen dan pembeli. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) juga membantu pemasaran dengan system online agar pembeli ataupun konsumen tidak hanya warga sekitar Desa Putat melainkan lebih mencakup jangkauan pasar lebih luas.

Pendampingan perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) ditujukan untuk kelanjutan usaha krupuk ikan gabus agar mempunyai ijin usaha secara resmi agar bisa masuk dalam persaingan usaha-usaha rumahan yang lainnya. Ijin Usaha Kerja Krupuk Ikan Gabus juga ditujukan untuk meyakinkan para

konsumen supaya tidak ragu untuk membeli produk krupuk ikan gabus.



BAB III

ESAY INDIVIDU

PUTAT DESA YANG BANGKIT

Zaenal Maarif

162040100049 (Ilmu Hukum/ Bisnis Hukum Ilmu Sosial)

Koordinator Desa

Assalamualaikum wr.wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Syukur alhamdulillah atas rahmat, karunia, serta taufik Allah s.w.t. sehingga kami dapat tersusunnya tugas Essay ini. Solawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena atas upaya beliau kita dapat merasakan indahnya Islam dan nikmatnya iman.

Berkenaan dengan kegiatan keewajiban mahasiswa untuk melaksanakan Abdimas, yang familiarnya disebut dengan kuliah kerja nyata. Alhamdulillah secara pribadi saya dapat terlaksana dengan cukup baik dan sangat memberikan ilmu yang sudah pasti tidak didapatkan di forum kelas pada saat perkuliahan normalnya.

Pada pemberangkatan yang dilakukan serentak dengan mengundang elemen pemerintahan di Sidoarjo: Pak Camat, Intansi Kepolisian, Perwakilan Kodim dan sebagainya. Serta turut hadir pula Bapak Bupati untuk memberikan sambutan dan juga membuka pemberangkatan kawan kawan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian setelah selesai pemberangkatan dilanjutkan dengan agenda tatap muka dengan dosen pembimbing lapangan, pemantapan proker, dan penunjukan struktural kelompok. Setelah terbentuknya struktural dan penentuan proker disini kami ambil dua bidang (lingkungan dan pendidikan)

,kemudian kami langsung menindak lanjuti untuk datang kedesa yang akan kami jadikan tempat ataupun wadah kami berproses selama dua bulan kedepan,dan alhamdulillah baik warga maupun kepala desa dan jajaran menyambut dengan sangat baik.

Awal perkenaan disini kami melaksanakan di balai desa dengan lapisan masyarakat dan juga memaparkan proker kami selama dua bulan di desa putat.Aspek bidang pendidikan disini kami melakukan kegiatan bimbingan belajar setiap hari sabtu setelah sholat magrib tepatnya pukul 18:10 WIB.yang mana sasaran anak SD maupun Madsah dalam kurung waktu dua bulan.dengan agenda kegiatan yang kami fokuskan untuk beraninya sedini mungkin adik adik di desa putat untuk berani tampil di depan publik maupun teman teman sebayanya.

Aspek bidang lingkungan disini kami melakukan dua agenda yaitu pertama workshop tentang hidrponik dan kedua pembagian intslasi sederhana untuk warga.dan adapun juga kegitan berkenaan dengan bidang hidroponik ini kami juga memeberikan pendampingan dan pembuatan instalsi di pondok pesantren mambaul Hikam atas permintaan santri di pondok tersebut.

Akan tetapi dengan berjalan nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ada proker lain yaitu soal UMKM,dimana kami dalam aspek UMKM yang kami dampingin adalah prodak kerupuk ikan gabus milik ibu Umi.dalam UMKM ini ada tiga aspek yang kami dampingi yaitu :

- Soal Upgrade Label prodak
- Packing prodak
- Pemasaran prodak
- Penerbitan izin PIRT

Adapun kegiatan yang di luar proker yaitu pada waktu kami di jadikan panitia untuk kegiatan jantung sehat dan juga agenda lomba untuk Ibu PKK.

Kesan dan pesan :

Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) kami sangat berterimakasih kepada warga atas di terimnya kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. dan juga atas solidaritas kawan kawan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) dalam setiap pelaksanaan proker maupun pada saat musyawarah yang di lakukan.

Untuk pesan saya pribadi tetap jalin silaturahmi dan semoga ilmu yang kita dapat pada saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berguna di kemudian hari .

Bilahi fii sabilhaq fastabqul khairaat

Wassalamulaikum Wr.Wb

PUTAT DESA PEMBAWA CAHAYA

Febryana Rahmi .F

162010300140 (Akutansi/ Bisnis Hukum Ilmu Sosial)

Wakil Koordinator Desa

Sebelum memulai menulis essay ini saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Febryana Rahmi .F, mahasiswa semester 7. Dalam essay ini, saya akan membagikan cerita pengalaman saya selama mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019. Disini saya ikut serta menjadi anggota dalam kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26).

Untuk lokasi, kelompok kami ditugaskan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu di desa Putat, kecamatan Tanggulangin - Kabupaten Sidoarjo. Awal kami survey disana warga desa menyambut baik kehadiran kami, bahkan untuk masalah tempat tinggal kami di ijinakan untuk menempati tempat tinggal Pak Carik desa. Setelah survey tempat dan melihat lingkungan, kelompok kami, beserta ibu Cindy selaku dosen pembimbing lapangan kami berunding untuk menentukan program kerja, dan kegiatan apa saja yang akan kami kerjakan di desa ini.

Pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2019 kelompok kami mengadakan pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat di balai desa Putat. Tentunya kami mengundang perangkat desa, perwakilan warga setempat dan beberapa orgnisasi masyrakat yang ada di Desa Putat. Pada acara itu, kami membicarakan program kerja yang akan kami kerjakan selama Pengabdian Kepada Masyarakat disana, acara ini juga yang menjadi landasan kami untuk berkenalan dan pendekatan dengan warga. Beberapa program yang kami akan kerjakan dibagi menjadi dua macam pertama program unggulan dan yang kedua adalah pogram penunjang. Program utama yang kelompok kami bahas adalah sosialisasi dan pemasangan instalasi hidroponik, serta pendampingan proses ijin edar PIRT usaha UMKM warga sekitar.

Bertepatan bulan Agustus, program penunjang kelompok kami mengadakan lomba ceria ibu PKK. Kami juga membantu karang taruna desa untuk kerja dakti dan memasang bendera di sepanjang desa. Untuk tim cewek kelompok kami, mmembantu menyiapkan hadiah-hadiah untuk lomba desa dan jalan sehat pada hari Minggu besok. Setelah itu kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat kami juga mengadakan bimbel gratis anak SD pada sabtu malam. Dimana setiap akhir acara bimbel kami mengajarkan kreatifitas, dan games-games pada anak-anak. Program kerja selanjutnya adalah seminar cara menanam tanaman dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Dalam ssemiar tersebut ditargetkan warga desa putat mampu mengetahui hal-hal yang bermanfaat mengenai bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik karena salah satu hal untuk pemanfaatan lahan yang tersedia,karena kadang ada beberapa warga yang kesulitan saat ingin bercocok tanam tapi kesulitan dalam hal lahan maka dari itu salah satu solusinya adalah dengan sistem hidroponik. Dalam proses persiapan kami tidak memiliki permasalahan baik dalam hal keuangan serta peralatan untuk disampaikan pada warga karena peralatan sudah di siapkan oleh pemateri, kita hanya menyiapkan tempat di balai desa.untuk disisi publikasi kami tidak mempunyai kendala yang berlebih dikarenakan dukungan warga setempat sangat tinggi dan bantuan dari pihak – pihak desa yang sudah maksimal dalam sisi publikasi. Bersyukur pada saat hari H berjalan dengan baik meskipun kedatangan warga pada acara tidak tepat waktu.

Seusai melaksanakan seminar cara menanam tnaman dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya). Untuk pembagian instalasi kami pada warga RT.08 agar sebagai percontohan apabila warga ingin mencoba sistem hidroponik secara sederhana dan mudah dan mengubah pola pikir yang beranggapan

bahwa bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik itu susah dan merepotkan

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar Pir-t serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Umsida melakukan pendampingan mengurus perizinan Pir-t agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga memasarkan lewat media sosial juga kita buatkan direksi alamat rumah bu umi (tempat produksi ikan gabus), untuk mempermudah ketika seseorang mencari alamat bu umi. Kami juga melakukan pendampingan pengurusan NPWP dan surat keterangan kesehatan pangan dan usaha yang dilakukan oleh ibu umi dari dinas sekitar yang terkait.

Progam selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita (Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) umsida) meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat.

PUTAT MENDUNIA

Nur Rosida Hayati

162020100052 (Administrasi Publik / Bisnis Hukum
Ilmu Sosial)
Sekretaris I

Nama saya Nur Rosida Hayati Semester 7 Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Administrasi Publik. Dalam kesempatan ini saya akan membagikan pengalaman saya dalam bentuk essay selama melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Putat.

Sebelum Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) dimulai saya dan anggota lain melaksanakan survey lapangan di desa Putat Tanggulangin. Diantaranya kami melihat UKM apa yg ada di Desa Putat, dan juga menanyakan kepada Bapak lurah secara langsung perihal kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Desa ini sambil menerima saran apa yang diinginkan warga desa Putat untuk dapat kami bantu. Salah satunya adalah mengangkat UKM asli Desa Putat untuk menjadi Produk unggulan dan Menerapkan Sistem Hidroponik di salah satu RT.

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu kami mengundang beberapa perangkat Desa dan sebagian warga untuk kami memperkenalkan diri bahwa kami datang dan ingin membantu memajukan desa Putat. Selain kami perkenalan kami juga memaparkan Program Kerja yang akan kita laksanakan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tentunya warga desa Putat sangat menerima kedatangan kami dan mendukung program kerja kami.

Kegiatan awal Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) 2019 ini adalah, mengadakan lomba ibu – ibu PKK, karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bersamaan dengan hari kemerdekaan RI ke 74 maka kegiatan pertama kita adalah membantu warga desa serta karang taruna desa putat menyiapkan hadiah lomba

dan konsumsi buat lomba jantung sehat. Kegiatan sampingan selanjutnya adalah mengadakan bimbel, yang dilaksanakan setiap hari sabtu untuk membantu anak-anak dalam belajar. Program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah workshop cara menanam dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Setiap warga terlihat sangat antusias terutama saat praktek langsung cara penanaman Hidroponik. Sesuai melaksanakan Workshop cara menanam dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya), dan itu kita bagikan saat bersamaan dengan acara ibu PKK.

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar PIR-T serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) Umsida melakukan pendampingan mengurus perizinan PIR-T agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga membantu mendaftarkan UKM ini di Google Bisnis jadi UKM Kerupuk Ikan Gabus ini sudah terdaftar dan bisa langsung muncul di Google Maps tentunya akan mempermudah jika ada konsumen yang ingin membeli atau mencari produk ini.

Program selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) umsida meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terima kasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu

mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam progam kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat. Sekian ringkasan Essay yang dapat saya paparkan kurang lebihnya saya mohon maaf dan terimakasih, Assalamu'alaikum Wr.Wb.

DESA PUTAT YANG BERDAYA SAING TINGGI

Vira Aulia Fariska

168620700032 (PGPAUD/ Fakultas Ilmu Psikologi &
Pendidikan)
Sekretaris II

Kuliah Kerja Nyata Terpadu merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa guna membantu mahasiswa untuk mengetahui suatu permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Mahasiswa akan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di tiap-tiap desa.

Kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat merupakan salah satu desa yang potensi alamnya masih sangat baik, dimana masih banyak lahan persawahan yang luas serta setiap rumah memiliki pekarangan yang luas. Lingkungan disekitar desa pun juga masih asri. Disisi lain, warga desa Putat banyak yang berwirausaha, seperti kerupuk, jilbab, bumbu masak, dan lain sebagainya. Melihat potensi yang ada di lingkungan desa Putat, memancing kami dalam membuat suatu program kerja yang mengarah pada pengoptimalisasi lingkungan serta pemberdayaan masyarakat yang ada didesa Putat. Program kerja yang kami rencanakan yaitu teknik penanaman hidroponik dan pendampingan UMKM desa Putat.

Seperti yang kita ketahui lingkungan hidup merupakan bagian dari bumi yang mencakup makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan benda lainnya seperti air, tanah udara ataupun sumber

energi yang ada di dalamnya dan menjadi satu. Lingkungan hidup yang baik dapat tercipta apabila terjadi keseimbangan antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya serta terhadap benda lain (air, tanah, udara dan sumber energi), namun perkembangan teknologi yang pesat membantu manusia untuk menemukan inovasi yang memudahkan mereka melakukan pekerjaan.

Oleh karena itu, kami bermaksud mengadakan program kerja peduli lingkungan dengan menerapkan cara bercocok tanam modern yakni dengan metode *Hidroponik*. Dengan metode *Hidroponik* ini memudahkan warga untuk bercocok tanam tanpa memperdulikan lahan dan cuaca. Selain untuk menjaga keseimbangan lingkungan, memanfaatkan lahan sempit, dan menginovasi cara bertanam, *Hidroponik* juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas udara yang ada disekitar. Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan kita sudah tercemar akibat dari pemanasan global.

Disini kami memulai program kerja kami dengan melakukan workshop tentang Pemanfaatan lahan dengan teknologi *Hidroponik*, guna memberikan pengetahuan, pemahaman serta wawasan tentang cara bertanam *Hidroponik*. Setelah kegiatan tersebut kami mengajak para warga desa Putat khususnya warga RT 8 untuk bertanam *Hidroponik* dilahan depan rumah warga. Kami membagikan 50 set alat dan bahan yang akan digunakan untuk penanaman *Hidroponik* kepada masing-masing warga. Kami mengingatkan kembali kepada warga cara bertanam mulai dari penyemaian, penanaman, dan perawatan.

Selain itu, kami juga membantu salah satu UMKM yang ada didesa Putat, yakni usaha *Krupuk Ikan Gabus*. *Kerupuk Ikan Gabus* merupakan kerupuk yang diolah oleh beberapa kelompok masyarakat desa Putat. Ada sekitar 5 orang yang memproduksi kerupuk tersebut, yang dahulu menjadi satu kelompok. Namun, beberapa tahun lalu ada permasalahan dalam kelompok tersebut dan akhirnya memilih untuk memasarkan secara individu. Banyak yang belum mengenal *Kerupuk Ikan Gabus*, dikarenakan produksi masih

secara manual dan hanya dipasarkan pada warga lokal saja. Oleh sebab itu, kami membantu salah satu warga yang memproduksi krupuk tersebut dalam hal packing dan pendampingan izin P-IRT. Bu umi adalah salah satu pemilik produk kerupuk tersebut. Kerupuk yang berbahan dasar Ikan Gabus ini sangat baik untuk dikonsumsi, karena ikan tersebut memiliki banyak kandungan gizi salah satunya dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Kami berharap produk tersebut dapat menjadi salah satu produk unggulan desa Putat, bahkan bisa menjadi oleh-oleh khas Sidoarjo.

Disela-sela program itu, kami juga mengadakan kegiatan lomba untuk ibu PKK guna memperingati Hari Kemerdekaan. Ibu-ibu PKK sangat antusias dengan lomba yang kami adakan, seperti lomba apit balon, estafet air, dan tarik tambang. Kami mengadakan kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi team Pengabdian Kepada Masyarakat dengan warga disekitar. Tidak hanya lomba saja, kami juga mengadakan kegiatan bimbel gratis untuk anak sekolah dasar, baik SD maupun TK. Kegiatan tersebut diadakan setiap hari sabtu ba'dha magrib dan kami mengira yang akan mengikuti bimbel hanyalah satu dua anak saja, karena jikalau dilihat pelaksanaan kita hanyalah hari sabtu, dimana hari tersebut hari bersama keluarga. Akan tetapi diluar ekspetasi kami, ternyata banyak sekali anak-anak yang berminat bahkan sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan. Dalam bimbel tersebut agar tidak merasa bosan karena pembelajaran yang monoton. Kami berinisiatif memberi hadiah kepada mereka ketika dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kami, tentunya masih seputar dengan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak. Oleh karena itu, metode belajar seraya bermain ini kami gunakan agar anak-anak semakin bersemangat untuk belajar. Dari kegiatan ini kami berharap agar anak-anak tidak hanya asyik dengan gadget sampai lupa dengan belajar. Dan pembelajaran yang menarik sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat, keinginan serta semangat anak-anak agar tidak mudah bosan, mengantuk dan lain sebagainya.

PUTAT ADALAH DESA SURGA YANG TAK TERLUPAKAN

Divya Prihatiningrum

162010300126 (PGPAUD/ Fakultas Ilmu Psikologi &
Pendidikan)
Bendahara I

Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Divya Prihatiningrum, Saya dari Prodi Akuntansi, Semester 7. Alhamdulillah masih diberikan kesehatan untuk membuat laporan Essay Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Dalam Essay yang akan saya tulis ini ada beberapa hal kritik saya dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 ini.

Yang pertama perkenalan dengan teman-teman dari berbagai Prodi, dan pemilihan pengurus Pengabdian Kepada Masyarakat, setelah itu pemilihan tempat yang digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019, saya sangat setuju karena pemilihan tempat Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dekat dengan tempat tinggal saya. Bersyukur sekali bisa pulang juga. Dan dari segi perekonomian di Desa Putat cukup maju karena di dalam desa tersebut terdapat beberapa UKM-UKM yang cukup terkenal dari salah satunya yaitu : Bumbu masak Mahmudah, Produksi bumbu mahmudah ini tidak cuma di kenal di tingkat kabupaten sidoarjo, bahkan di luar sidoarjo. Dari situlah saya dan teman-teman ingin mencari UKM-UKM yang kurang maju agar bisa maju seperti bumbu mahmudah. Dan akhirnya kami menemukan Krupuk Gabus dengan pemiliknya Bu umi.

Yang kedua adalah pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terpadu. Pada saat kegiatan pertama kami sosialisai dengan warga sekitar, dan membicarakan tentang proker yang kami jalankan ini, sebelum proker dan kegiatan dimulai kami menyusun laporan kegiatan tersebut terlebih dahulu. Baru setelah itu kami lakukan evaluasi bersama dosen pembimbing lapangan kami,

dan dosen pembimbing lapangan pun setuju dengan apa yang kita lakukan untuk kegiatan tersebut dan kami pun mulai membagi tugas dan proker tersebut.

Berikut berbagai proker dan kegiatan yang dapat disimpulkan yaitu :

1. Proses pembuatan hidroponik
2. Membantu wirausaha untuk melakukan perizinan ukm krupuk ikan gabus
3. Memberikan biji tanaman hidroponik
4. Dan membantu kegiatan-kegiatan warga lainnya

Kegiatan-kegiatan tersebut kami laksanakan dengan baik dan lancar, semangat teman-teman tak kenal lelah. Kemudian kegiatan warga desa dan karang taruna mengadakan lomba-lomba, dan jalan sehat kami siap untuk membantu mereka, serta menyiapkan beberapa hadiah. Program kerja tersebut bisa juga termasuk sosialisai dengan masyarakat Desa Putat Tanggulangin. Supaya terlihat rasa sosialisasinya pada masyarakat atau warga. Program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah seminar cara menanam tanaman dengan metode hidroponik. Kegiatan dan program kerja yang sudah kami buat Alhamdulillah terencanakan sejak awal. Banyak masalah dan rintangan terutama omongan warga, tetapi kita tetap semangat.

Kegiatan awal Pengabdian Kepada Masyarakat t (KKN-T 26) 2019 ini adalah, mengadakan lomba ibu – ibu PKK, karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bersamaan dengan hari kemerdekaan RI ke 74 maka kegiatan pertama kita adalah membantu warga desa serta karang taruna desa putat menyiapkan hadiah lomba dan konsumsi buat lomba jantung sehat. Program kerja selanjutnya adalah mengadakan bimbel, yang dilaksanakan setiap hari sabtu, dimana setiap selesai bimbel kita tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajarkan cara membuat kerajinan tangan dari kertas menjadi bentuk hewan serta games eksperimen lainnya. program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah seminar cara menanam

tanaman dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Dalam proses persiapan kami tidak memiliki permasalahan baik dalam hal keuangan serta peralatan untuk disampaikan pada warga karena peralatan sudah di siapkan oleh pemateri, kita hanya menyiapkan tempat di balaidesa. untuk disisi publikasi kami tidak mempunyai kendala yang berlebih dikarenakan dukungan warga setempat sangat tinggi dan bantuan dari pihak – pihak desa yang sudah maksimal dalam sisi publikasi. Bersyukur pada saat hari H berjalan dengan baik meskipun kedatangan warga pada acara tidak tepat waktu. Seusai melaksanakan seminar cara menanam tnaman dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya), dan itu kita bagikan saat bersamaan dengan acara ibu pkk.

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar Pir-t serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA melakukan pendampingan mengurus perizinan Pir-t agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga memasarkan lewat media sosial juga kita buatkan direksi alamat rumah bu umi (tempat produksi ikan gabus), untuk mempermudah ketika seseorang mencari alamat bu umi.

Program selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita (Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) umsida) meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung

serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat. Sekian dan terimakasih,

Wassalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh...

PUTAT DESA YANG GEMILAU

Ata Barbara

161020700066 (Teknik Industri/ Fakultas Sains dan
Teknologi)
Bendahara II

Assalamualaikum Wr.wb

Perkenalkan nama saya Ata Barbara semester 7 dari jurusan Teknik Industri. Dalam essay ini saya akan menceritakan kegiatan atau hal apapun yang saya dapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 ini.

Pertama pemilihan desa untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, saya cukup senang karena pemilihan tempat yang tidak terlalu jauh dari kosansaya yang berada di daerah candi yang dapat ditempuh hanya dengan waktu 5-10 menit. Bukan hanya jarak tempuh saja yang cukup dekat, dari segi perekonomian di desa putat ini sudah cukup maju karena di dalam desa tersebut terdapat beberapa UKM yang cukup terkenal salah satunya yaitu Bumbu masak Mahmudah, produksi bumbu mahmudah ini tidak hanya di kenal dikabupaten sidoarjo saja bahkan juga terkenal diluar kota sidoarjo. Dari situlah kami ingin mencari ukm ukm yang kurang dilihat masyarakat umum agar bisa maju seperti bumbu mahmudah.

Kedua saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu. Awalnya kita mengalami kesulitan dalam hal bagaimana cara kita membaur dengan warga setempat. Maka dari itu kami memutuskan membuat acara pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang tidak lain tujuannya adalah memperkenalkan diri kami dan apa maksud dari kedatangan kami di desa ini. Acara ini meliputi pengenalan diri ke warga, sosialisasi, program kerja, dll. Selanjutnya membuat jadwal proker yang akan kita laksanakan di minggu berikutnya. Setelah dilakukan monitoring dan pengarahann dari DPL yang membantu kami mendapatkan beberapa ide untuk membuat proker yang sekiranya bisa mengangakat potensi yang ada untuk memajukan desa putat. Setelah berbagi tugas kami mulai membagi tim untuk merancang proker satu persatu. Kami mendapatka 2 proker utama yaitu, pembuatan tanaman hidoponik dan melakukan perizinan ukm krupuk ikan gabus.

Selain kedua proker utama diatas kami juga memiliki kegiatan penunjang lainnya. Kebetulan saat kita melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertepatan dengan bulan Agustus, dimana pasti setiap bulan ini terdapat banyak sekali kegiatan atau lomba antar warga untuk memeriahkan hari 17 Agustus. Begitu juga dengan warga desa Putat ini. Kegiatan agustus ini adalah, mengadakan lomba ibu – ibu PKK yang diadakan oleh kelompok kami, selain itu kami juga membantu warga desa serta karang taruna desa putat menyiapkan hadiah lomba dan komsumsi buat

lomba jantung sehat. Kegiatan penunjang selanjutnya adalah mengadakan bimbel untuk anak-anak SD, yang dilaksanakan setiap hari sabtu, dimana setiap selesai bimbel kita tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajarkan cara membuat kerajinan tangan dari kertas menjadi bentuk hewan serta games eksperimen lainnya. Program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah workshop tentang bagaimana cara menanam tanaman

dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dosen fakultas pertanian yaitu Bapak Abror. Dalam hal ini kami tidak memiliki permasalahan baik dalam hal keuangan serta peralatan untuk dipraktikkan oleh warga, warga karena peralatan sudah di siapkan oleh pemateri, kita hanya menyiapkan tempat pelaksanaan. Kegiatan workshop berjalan dengan baik meskipun kedatangan warga padaacara tidak tepat waktu. Pada minggu berikutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya), dan itu kita bagikan pada saat acara arisan ibu pkk.

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar PIRT serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus. Tujuan kami membantu yaitu agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus Bu. Umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Umsida melakukan pendampingan mengurus perizinan Pir-T agar produk krupuk ikan gabus Bu. umi bisa tersebar luas di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo. dan bukan cuma itu saja, kita juga memasarkan lewat media sosial seperti facebook. Disini kami mencantumkan alamat rumah Bu. Umi (tempat produksi ikan gabus), untuk mempermudah ketika seseorang mencari alamat tersebut.

Kegiatan kami yang terakhir adalah penutupan. Sebelum kita meninggalkan desa putat kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuatdalam progam kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan

selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat.

Sekian dan terimakasih, Assalamu'alaikum Wr.Wb

TANAH EMAS DESA PUTAT

Priyo Setyawan

161020100018 (Teknik Elektro/ Fakultas Sains dan
Teknologi)
Sie Humas

Putat Sebuah nama desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat adalah sebuah desa yang terkenal dengan bumbu masakannya yaitu Machmudah dan Pondok pesantrennya yaitu Manba'ul Hikam. Di Desa Putat juga terdapat beberapa organisasi Diantaranya PKK, Karang taruna, IPNU, IPPNU, IPM, dan masih banyak lagi. Di Desa Putat ada 3 Organisasi islam terbesar di Indonesia diantaranya NU, Muhammadiyah, dan LDII. Dibawah pimpinan pak Moch Ali inilah, ketiga organisasi bisa hidup rukun berdampingan. Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung, kami bertempat tinggal di rumah lama pak carik yang ditempat oleh satu kelompok yang terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019, kami melakukan survei terlebih dahulu. Untuk mengetahui program apa yang bisa kami ajukan ke Desa Putat. Sehingga apa yang kita rencanakan bisa berjalan sesuai dengan lancar. Karena Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan adalah Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, dimana kegiatannya diwajibkan setiap hari sabtu dan minggu saja. Namun ada kalanya hari-hari biasapun kam kumpul untuk membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tiap sabtu dan minggunya.

Program kerja unggulan kami ada 2 macam, diantaranya Sosialisasi dan Instalasi Hidroponik, dan pendampingan proses ijin edar PIRT usaha UMKM warga sekitar. Untuk program penunjang, kami mengadakan Bimbingan belajar kepada anak-anak sekitar desa dan lomba ibu-ibu PKK. Karena awal kami terjun ke Desa Putat bertepatan dengan suasana kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74. Kami mendahulukan lomba ibu-ibu PKK. Disana kami melihat betapa bahagianya ibu-ibu tersebut tertawa lepas dan kami sangat menghargai antusias warga desa terhadap kegiatan yang kami adakan. Disana kami juga sempat dilibatkan sebagai panitia kegiatan lomba-lomba di Desa Putat yang diselenggarakan oleh karang taruna.

Suasana kemerdekaan telah usai, dan kami melanjutkan kegiatan kami selanjutnya yaitu Sosialisasi dan Instalasi Hidroponik. Dalam sosialisasi ini kami mengundang warga desa, diantaranya pegawai kelurahan, organisasi kemasyarakatan, karang taruna, ketua RT dan ibu-ibu PKK. Sosialisasi ini kami lakukan dengan tujuan agar warga Desa Putat memahami bagaimana cara menanam tanaman tanpa menggunakan tanah dan bagaimana cara memanfaatkan lahan kosong. Dalam workshop ini kami mengundang pemateri dari Dosen Fakultas Saints Tech yaitu bapak Abror. Sistem penanaman hidroponik yang dijelaskan oleh bapak Abror adalah sistem Wick. Dimana sistem ini adalah sistem yang paling sederhana dalam sistem hidroponik, terutama bagi pemula.

Setelah workshop selesai kami langsung mengadakan penyuluhan kembali untuk warga Desa Putat khusus RT 8. Disana kami sudah meminta ijin kepada ketua RT 8 untuk melakukan sosialisasi dan instalasi hidroponik. Dimana kami menyediakan semua bahan-bahan yang dibutuhkan untuk instalasi hidroponik. Setelah melakukan sosialisasi tersebut, kami membagikan sebuah baskom yang berisi bahan-bahan untuk bercocok tanam menggunakan sistem Hidroponik. Ini adalah salah satu strategi yang kami lakukan agar warga desa semangat untuk mengembangkannya.

Untuk program kedua kami yaitu proses pendampingan ijin PIRT untuk usaha UMKM di Desa Putat. Dan kami memilih usaha produksi kerupuk ikan gabus milik ibu umi. Disini target yang harus kami lakukan adalah Membantu mengurus ijin PIRT serta melakukan Rebranding dan Repacking agar lebih menarik bagi konsumen serta pemasarannya bisa meluas lagi. Hal pertama kali yang kami lakukan adalah pendampingan pengurusan NPWP dan surat keterangan kesehatan pangan dan usaha UMKM Bu Umi dari dinas terkait. Setelah itu kami melakukan Repacking dengan kemasan 400gr dan Rebranding yang awalnya bernama “Kerupuk Ikan Gabus Bu Umi” menjadi “Kerupuk GABUT” (kerupuk ikan gabus putat).

Untuk acara pendukung kami yaitu mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak usia 5-11 tahun. Kegiatan yang kami lakukan adalah membantu mengerjakan PR-PR mereka serta melakukan beberapa kegiatan kesenian. Diantaranya membuat Origami, mewarnai, dan membuat kartu ucapan untuk orang tua. Untuk acara penutupan bimbingan belajar, kami melakukan ice breaking, memberikan buku dan alat-alat tulis, serta kami meminta pesan dan kesan terhadap kami selama 2 bulan melakukan proses bimbingan belajar.

Diujung penutupan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 kami mengadakan upacara penutupan dan tasyakuran bersama Warga Desa Putat dan Perangkat-perangkat Desa. Tak lupa juga , kami mengucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja. Semoga apa yang telah kami lakukan pada Desa Putat bisa bermanfaat dan dapat meneruskan program kerja yang kami lakukan. Akhirulkalam, wabillahitaufiq walhidayah. Wassalamu’alaikum. Wr. Wb.

CERITA KECIL DARI PUTAT

Nur Fadilah

168420100001 (Pendidikan IPA/ Fakultas Psikologi dan Ilmu
Pendidikan)

Sie Humas

Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Nur Fadilah, Saya dari Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Semester 7. Alhamdulillah masih diberikan kesehatan untuk membuat laporan Essay Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Sebelum Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai saya dan anggota lain melaksanakan survey lapangan di desa Putat Tanggulangin. Diantaranya kami melihat bagaimana kondisi perekonomian Desa, dan juga menanyakan kepada Bapak lurah secara langsung perihal kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Desa ini sambil menerima masukan apa yang di inginkan warga desa Putat untuk dapat kami bantu.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini membantu mahasiswa untuk mengetahui secara nyata permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Dan mahasiswa dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di tiap-tiap desa. Disini kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat merupakan sebuah desa yang potensi alamnya masih sangat baik, lingkungan desa Putat masih memiliki lahan persawahan yang luas serta tiap-tiap rumah masih memiliki pekarangan yang luas. Lingkungan disekitar desa pun masih asri. Tidak hanya itu saja, warga desa Putat banyak yang berwirausaha, mulai dari bumbu

masak, kerupuk, jilbab, dan lain sebagainya. Melihat potensi yang ada di lingkungan desa Putat, memancing kami dalam membuat sebuah program kerja yang mengarah pada pengoptimalisasi lingkungan serta pemberdayaan masyarakat desa Putat. Program kerja yang kami rencanakan yaitu teknik penanaman hidroponik dan pendampingan UMKM desa Putat.

Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan hidup merupakan bagian dari bumi yang mencakup makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan benda lainnya seperti air, tanah udara ataupun sumber energi yang ada di dalamnya dan menjadi satu. Lingkungan hidup yang baik dapat tercipta bila terjadi keseimbangan antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya serta terhadap benda lain (air, tanah, udara dan sumber energi), namun perkembangan teknologi yang pesat membantu manusia untuk menemukan inovasi yang memudahkan mereka melakukan pekerjaan. Perkembangan inovasi ini tidak diseimbangkan dengan akibat dari apa yang dihasilkan dari inovasi tersebut. Seperti isu yang sering kita dengar yaitu terkait pemanasan global dimana terjadi perubahan iklim akibat gas CO (karbonmonoksida), NO_x, CO₂ (karbondioksida), CFC, N₂O, CCl₄, CH₄ (metana) gas – gas ini dikenal dengan gas rumah kaca. Gas rumah kaca mampu menyerap panas dari sinar matahari sehingga panas dari sinar akan tertahan di bumi dan menyebabkan suhu bumi menjadi meningkat.

Berdasarkan hal tersebut kami mengadakan program kerja peduli lingkungan dengan menerapkan cara bercocok tanam modern yaitu hidroponik. Dengan hidroponik semua warga bisa bercocok tanam tanpa mempedulikan lahan dan cuaca. Selain untuk menjaga keseimbangan lingkungan, memanfaatkan lahan sempit, dan menginovasi cara bertanam, hidroponik juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas udara yang kita hirup. Karena seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan kita sudah mengalami pencemaran akibat dari pemanasan global. Kami mengawali program kerja kami dengan melakukan workshop tentang hidroponik, guna memberikan

pengetahuan awal tentang cara bertanam hidroponik. Setelah kegiatan tersebut kami mengajak para warga desa Putat khususnya warga RT 8 untuk bertanam hidroponik. Kami membagikan 50 set alat dan bahan yang akan digunakan untuk hidroponik kepada masing-masing warga. Kami mengajari warga cara bertanam mulai dari penyemaian, penanaman, dan perawatan.

Selain itu, kami juga membantu salah satu UMKM yang ada didesa Putat, yakni usaha *Krupuk Ikan Gabus*. *Kerupuk Ikan Gabus* merupakan kerupuk yang diolah oleh beberapa kelompok masyarakat desa Putat. Ada sekitar 5 orang yang memproduksi kerupuk tersebut, yang dahulu menjadi satu kelompok. Namun, beberapa tahun lalu ada permasalahan dalam kelompok tersebut dan akhirnya memilih untuk memasarkan secara individu. Banyak yang belum mengenal *Kerupuk Ikan Gabus*, dikarenakan produksi masih secara manual dan hanya dipasarkan pada warga lokal saja. Oleh sebab itu, kami membantu salah satu warga yang memproduksi krupuk tersebut dalam hal packing dan pendampingan izin P-IRT. Bu umi adalah salah satu pemilik produk kerupuk tersebut. Kerupuk yang berbahan dasar Ikan Gabus ini sangat baik untuk dikonsumsi, karena ikan tersebut memiliki banyak kandungan gizi salah satunya dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Kami berharap produk tersebut dapat menjadi salah satu produk unggulan desa Putat, bahkan bisa menjadi oleh-oleh khas Sidoarjo. Hal yang pertama kami lakukan adalah pendampingan pengurusan NPWP dan surat keterangan kesehatan pangan dan usaha yang dilakukan oleh ibu umi dari dinas sekitar yang terkait. setelah itu kami juga melakukan repacking dan rebranding agar kemasan lebih menarik dan nama mudah diingat dan bisa menjadi trade mark bagi desa Putat itu sendiri. Tidak sampa situ saja kami juga mencoba melakukan pemasaran secara online agar para konsumen mudah untuk mendapatkan produk tersebut.

Ada juga program tambahan yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak yang ada

dilingkungan sekitar, lomba ibu PKK, jalan sehat, dan memeriahkan perlombaan 17 Agustus di tiap RT.

Diujung penutupan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 kami mengadakan upacara penutupan dan tasyakuran bersama Warga Desa Putat dan Perangkat-perangkat Desa. Tak lupa juga , kami mengucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja. Semoga apa yang telah kami lakukan pada Desa Putat bisa bermanfaat dan dapat meneruskan program kerja yang kami lakukan.

Sekian dan terimakasih wassalamu'alaikum wr. wb.

PUTAT DESA SEJUTA MIMPI

Muhammad Zainal Arifin

162010300022 (Akuntansi / Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial)

Sie Humas

Sebelum memulai essay ini aya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu,saya M. Zainal Arifin dari prodi akuntansi semester 7 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah ditugaskan oleh pihak universitas bersama rekan-rekan saya yang lainnya untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 ini di Ds.Putat,Kec.Tanggulangin.Dalam tulisan ini saya akan membagikan beberapa pengalaman yang saya dan tim dapatkan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 ini.

Dalam pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 ini yang pertama saya dan tim lakukan adalah memperkenalkan diri kepada perwakilan desa mulai dari kepala desa,perangkat,dan beberapa warga serta kami juga melakukan survey dan mengutarakan apa saja program kerja yang akan saya dan tim lakukan,beberapa program tersebut dibagi menjadi dua macam pertama program unggulan dan yang kedua adalah pogram

penunjang. Program utama yang saya dan tim gagas adalah sosialisasi dan pemasangan instalasi hidroponik, serta pendampingan proses ijin edar PIRT usaha UMKM warga sekitar. Sedangkan untuk program penunjang saya dan tim mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak sekitar dan juga lomba-lomba untuk ibu PKK desa Putat.

Setelah kegiatan perkenalan telah terlaksana program selanjutnya yang kami lakukan adalah melaksanakan lomba untuk ibu-ibu PKK karena waktu kami pertama kali terjun ke desa Putat masih dalam suasana kemeriahan kemerdekaan RI yang ke-74. Selain untuk memeriahkan HUT RI yang ke-74 saya dan tim ingin lebih kenal dengan warga sekitar agar tidak ada jarak antara saya bersama tim dengan warga sekitar. Semua lomba yang kami susun mampu berjalan sesuai rencana dan terlaksana semua orang bahagia dan menikmati lomba yang telah kami persiapkan meskipun sederhana tapi sangat bermakna bagi kami dan warga.

Setelah suasana kemerdekaan HUT RI ke-74 mulai mereda kami kembali kepada program utama yang telah direncanakan yaitu pertama sosialisai dan pemasangan instalasi hidroponik bagi warga sekitar. Dalam sosialisasi ini saya dan tim telah mengundang kepala desa, perangkat desa, serta warga desa untuk mengikuti sebuah workshop yang diisi oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya.

Dalam workshop tersebut ditargetkan warga desa putat mampu mengetahui hal-hal yang bermanfaat mengenai bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik karena salah satu hal untuk pemanfaatan lahan yang tersedia, karena kadang ada beberapa warga yang kesulitan saat ingin bercocok tanam tapi kesulitan dalam hal lahan maka dari itu salah satu solusinya adalah dengan sistem hidroponik. Workshop dan penyuluhan dilakukan di balai desa Putat dalam sesi itu juga disediakan sebuah sesi untuk melakukan praktek penanaman hidroponik secara langsung dan penyerahan instalasi hidroponik untuk desa yang telah disiapkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga membagikan info langsung dan instalasi hidroponik sederhana kepada warga sekitar tepatnya pada warga RT.08 agar sbagai percontohan apabila warga ingin mencoba sistem hidroponik secara sederhana dan mudah dan mengubah pola pikir yang beranggapan bahwa bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik itu susah dan merepotkan.

Deprogram kerja yang kedua adalah mencoba untuk mengembangkan UMKM yang ada didesa putat tersebut,dan yang kami pilih adalah usaha produksi kerupuk ikan gabus yang dilakukan oleh ibu umi.Usaha yang kami lakukan adalah mengurus perijinan PIRT serta melkukan repacking dan rebranding aga lebih menarik minat beli konsumen terhadap produk UMKM ibu umi tersebut.

Hal yang pertama kami lakukan adalah pendampingan pengurusan NPWP dan surat keterangan kesehatan pangan dan usaha yang dilakukan oleh ibu umi dari dinas sekitar yang terkait.setelah itu kami juga melakukan repacking dan rebranding agar kemasan lebih menarik dan nama mudah diingat dan bisa menjadi trade mark bagi desa Putat itu sendiri.Tidak sampa situ saja kami juga mencoba melakukan pemasaran secar online agar para konsumen mudah untuk mendapatkan produk tersebut.

Ada juga program tambahan yang kami lakuakan yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak yang adaa dilingkungan sekitar.Bimbingan belajar dilakukan setiap sabtu malam selepas maghrib sampai selesai isyak kami membantu mengerjakan PR mereka dan mengajari ilmu-ilmu baru yang mungkin akan bermanfaat bagi merek dikemudian hari.

Acara terakhir yang kami lakukan setelah masa bakti kami di desa Putat telah berakhir adalah melakukan upacara penutupan dengan mengadakan syukuran bersama dengan kepala desa,perwakilan warga,dan para perangkat desa kami berharap semua yang kami lakukan memiliki manfaat bagi warga desa Putat.

Sekian dan terimakasih wassalamu'alaikum wr. wb.

PUTAT TANAH PEMBAWA SEGUDANG INSPIRASI

Achmat Rizkiadi R.F

161080200043 (Teknik Informatika / Fakultas Sains dan

Teknologi)

Sie Dokumentasi

Assalamualaikum wr. wb.

Nama saya Achmat Rizkiadi Rachman Fauzi, saya dari Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Teknik Informatika, Semester 7. Alhamdulillah hingga saat ini saya masih di berikan kesehatan untuk membuat laporan Essay Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tugas Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib saya tempuh untuk program studi S-1 yang di selenggarakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. dengan adanya program Pengabdian Masyarakat ini membantu saya sebagai mahasiswa untuk mengetahui secara langsung permasalahan - permasalahan yang ada di masyarakat. Pengabdian masyarakat ini saya tempuh di Desa Putat. Putat merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo. Desa putat Memiliki luas wilayah sekitar 104. 867 Ha, yang terdiri dari 2 dusun yaitu putat utara dan putat selatan. Terbagi menjadi 2 RW dan 12 RT. Wilayah desa putat di dominasi dengan area persawahan dan pekarangan. dengan jumlah penduduk sekitar 3.311 jiwa mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. dan ada beberapa yang memiliki hewan ternak dan juga wirasusta.mulai dari bumbu masak, kerupuk, jilbab, dan lain sebagainya. Banyak potensi Desa Putat yang kami lihat, dan akhirnya saya dan teman -teman membuat program kerja yang mengarah pada optimalisasi lingkungan serta pemberdayaan masyarakat, yaitu Hidroponik dan branding serta pendampingan izin UMKM .

Pada awal pelaksanaan tugas pengabdian masyarakat ini saya dan tim melakukan perkenalan kepada warga desa mulai dari kepala desa, perangkat, dan beberapa warga. Untuk minggu berikutnya kami mengadakan lomba untuk ibu-ibu PKK karena waktu itu masih dalam suasana kemeriahan kemerdekaan RI yang ke-74. Selain untuk memeriahkan HUT RI yang ke-74 saya dan tim ingin lebih mengenal warga sekitar. Lomba yang kami adakan yaitu lomba kempit balon, tarik tambang dan lomba estafet air. Lomba berjalan sesuai rencana dan terlaksana semua orang bahagia dan menikmati lomba yang telah kami persiapkan meskipun sederhana tapi sangat bermakna bagi kami dan warga.

Proker utama kami laksanakan yaitu hidroponik. Pada proker ini kami membuat workshop Hidroponik dengan tujuan agar warga Desa Putat mengetahui kelebihan bercocok tanam dengan sistem hidroponik. Workshop ini kami laksanakan di balai desa Putat. Selain sosialisasi warga juga mempraktekkan cara menyemai benih, merawat, dan memberikan nutrisi yang baik dan benar. Dan juga kami membuatkan sebuah instalasi sederhana dengan sistem DFD menggunakan pipa PVC untuk diletakkan di balai desa.

Selain melaksanakan workshop kami juga terjun langsung ke acara arisan di RT 8 RW 2 untuk sosialisasi hidroponik ini. Harapannya RT 8 adalah awalan contoh untuk RT - RT lain yang ada di desa Putat untuk dapat menerapkan menanam hidroponik di halaman rumah. Kami membagikan instalasi hidroponik sederhana dengan sistem Wick menggunakan baskom dan gelas plastik bekas kepada 60 warga yang ikut arisan agar warga langsung mencoba menanam dengan sistem hidroponik yang mudah dan tidak merepotkan ini.

Proker kedua yaitu branding UMKM yang ada di desa Putat. Salah satunya adalah Kerupuk Ikan Gabus yang diproduksi oleh Ibu Umi. Kerupuk Ikan Gabus ini pemasarannya masih dalam jangkauan

antar desa saja. karena terkendala izin edar produk dan kemasan yang sederhana sehingga kurang menarik. Oleh karena itu saya dan tim mencoba untuk membranding kemasan agar lebih menarik dan melakukan pendampingan untuk mengurus izin edar produk PIRT. Kami juga membantu memasarkan produk kerupuk ini melalui media online agar kerupuk ikan gabus ini di kenal oleh warga di seluruh pelosok indonesia dan menjadi produk asli desa Putat.

Ada juga proker tambahan yang kami laksanakan yaitu bimbingan belajar bagi anak - anak. Bimbel ini kami laksanakan setiap hari Sabtu selepas shalat Magrib. kami membantu memberikan ilmu dan pengetahuan kami kepada mereka, yang mungkin akan memberikan manfaat bagi mereka di kemudian hari.

Tidak terasa dua bulan kami lalui di desa ini tiap minggunya. setelah semua proker telah terlaksana dan kami melakukan penutupan dengan melakukan syukuran bersama warga di balai desa Putat. kami membuatkan sebuah Video profil Desa Putat sebagai kenang - kenangan dari kami, selain itu agar Desa Putat lebih di kenal oleh penduduk di seluruh indonesia. Video profil ini kami putar saat acara penutupan.

Harapan saya khususnya Desa Putat Tanggulangin agar senantiasa menjaga nilai-nilai dan adat istiadat serta mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada demi kepentingan bersama dalam bidang apapun.

Sekian dan terimakasih Wassalamu'alaikum wr. wb.

PUTAT DESA UNTUK KITA

Wahidiyah Kurniawati

161080200163 (Teknik Informatika / Fakultas Sains dan

Teknologi)

Sie Dokumentasi

Sebelum memulai menulis essay ini saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Wahidiyah Kurniawati biasanya dipanggil Diyah. Saya dari jurusan Informatika semester 7. Dalam essay ini, saya akan membagikan cerita pengalaman saya selama mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019. Disini saya ikut serta menjadi anggota dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26).

Untuk lokasi, kelompok kami ditugaskan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu di desa Putat, kecamatan Tanggulangin - Kabupaten Sidoarjo. Awal kami survey disana warga desa menyambut baik kehadiran kami, bahkan untuk masalah tempat tinggal kami di ijin untuk menempati tempat tinggal Pak Carik desa. Setelah survey tempat dan melihat lingkungan, kelompok kami, beserta ibu Cindy selaku dosen pembimbing lapangan kami berunding untuk menentukan program kerja, dan kegiatan apa saja yang akan kami kerjakan di desa ini.

Pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2019 kelompok kami mengadakan pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat di balai desa Putat. Tentunya kami mengundang perangkat desa, perwakilan warga setempat dan beberapa organisasi masyarakat yang ada di Desa Putat. Pada acara itu, kami membicarakan program kerja yang akan kami kerjakan selama Pengabdian Kepada Masyarakat disana, acara ini juga yang menjadi landasan kami untuk berkenalan dan pendekatan dengan warga. Beberapa program yang kami akan kerjakan dibagi menjadi dua macam pertama program unggulan dan yang kedua adalah program penunjang. Program utama yang kelompok kami bahas adalah sosialisasi dan pemasangan instalasi

hidroponik, serta pendampingan proses ijin edar PIRT usaha UMKM warga sekitar.

Bertepatan bulan Agustus, program penunjang kelompok kami mengadakan lomba ceria ibu PKK. Kami juga membantu karang taruna desa untuk kerja dakti dan memasang bendera di sepanjang desa. Untuk tim cewek kelompok kami, mmembantu menyiapkan hadiah-hadiah untuk lomba desa dan jalan sehat pada hari Minggu besok. Setelah itu kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat kami juga mengadakan bimbel gratis anak SD pada sabtu malam. Dimana setiap akhir acara bimbel kami mengajarkan kreatifitas, dan games-games pada anak-anak. Program kerja selanjutnya adalah seminar cara menanam tanaman dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Dalam ssemiar tersebut ditargetkan warga desa putat mampu mengetahui hal-hal yang bermanfaat mengenai bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik karena salah satu hal untuk pemanfatan lahan yang tersedia,karena kadang ada beberapa warga yang kesulitan saat ingin bercocok tanam tapi kesulitan dalam hal lahan maka dari itu salah satu solusinya adalah dengan sistem hidroponik. Dalam proses persiapan kami tidak memiliki permasalahan baik dalam hal keuangan serta peralatan untuk disampaikan pada warga karena peralatan sudah di siapkan oleh pemateri, kita hanya menyiapkan tempat di balai desa.untuk disisi publikasi kami tidak mempunyai kendala yang berlebih dikarenakan dukungan warga setempat sangat tinggi dan bantuan dari pihak – pihak desa yang sudah maksimal dalam sisi publikasi. Bersyukur pada saat hari H berjalan dengan baik meskipun kedatangan warga pada acara tidak tepat waktu.

Seusai melaksanakan seminar cara menanam tnaman dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya). Untuk pembagian instalasi kami pada warga RT.08 agar sebagai

percontohan apabila warga ingin mencoba sistem hidroponik secara sederhana dan mudah dan mengubah pola pikir yang beranggapan bahwa bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik itu susah dan merepotkan

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar Pir-t serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim PENGABDIAN KEPADA Masyarakat UMSIDA melakukan pendampingan mengurus perizinan Pir-t agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga memasarkan lewat media sosial juga kita buatkan direksi alamat rumah bu umi (tempat produksi ikan gabus), untuk mempermudah ketika seseorang mencari alamat bu umi. Kami juga melakukan pendampingan pengurusan NPWP dan surat keterangan kesehatan pangan dan usaha yang dilakukan oleh ibu umi dari dinas sekitar yang terkait.

Progam selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita (Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) umsida) meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam progam kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat.

KISAH DESA PUTAT

Wahyu Firmansah

161020700033 (Teknik Industri/ Fakultas Sains dan Teknologi)

Sie Dokumentasi

Berikut merupakan gambaran umum (analisis lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26)), latar belakang, solusi dan tindak lanjut, serta kesan dan pesan yang terdapat dalam laporan esai kuliah kerja nyata terpadu 2019 yang berada di Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Gambaran Umum Analisa Lokasi

Topografi Desa Putat adalah berupa Dataran dengan luas wilayah 104,867 Ha (Peta Blok tahun 1999/2000), yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 2 Dusun, 2 RW dan 12 RT. Desa Putat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah penduduk desa Putat berdasarkan data desa sebesar 3.311 orang terdiri dari :

Jumlah penduduk :

a. Jenis Kelamin

Laki-Laki : 1.691 Orang

Perempuan : 1.620 Orang

Total : 3.311 Orang

Kondisi Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Monografi Desa secara alam, yakni:

b. Batas Wilayah Desa Putat:

Sebelah utara : Desa Balongdowo

Sebelah selatan : Desa Kalidawir, Desa Gempolsari

Sebelah Timur : Desa Kedungbanteng

Sebelah Barat : Desa Ngaban

c. Luas Wilayah Desa Berdasarkan Penggunaan Tanah

Pemukiman : 2,10 Ha

Persawahan irigasi teknis : 73,00 Ha

Pekarangan : 10,96 Ha

Perkantoran : 0,50 Ha

Makam/Kuburan : 1,00 Ha

Prasarana umum lainnya : 18,80 Ha

d. Orbitasi (Jarak dari Pemerintahan Desa)

Ke Pemerintahan Kecamatan : 4 Km atau 0,5 jam perjalanan

Ke Pemerintahan Kabupaten : 10 Km atau 1,5 jam perjalanan

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa Putat sebagian besar adalah karyawan swasta, karena memang daerah tersebut dekat dengan kawasan industri dan pusat kota. Akan tetapi sebagian besar desa Putat merupakan kawasan persawahan dan sisanya dibagi pemukiman warga, dan pekarangan. Desa Putat juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa kantor pemerintahan, mushollah, masjid, dan terdapat tempat Pendidikan sekolah seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Pondok Pesantren.

Desa Putat mempunyai banyak UMKM yang dijalankan oleh perorangan maupun kelompok masyarakat, diantaranya yang paling terkenal hingga ke luar kota adalah Bumbu Masak Mahmuda yang memproduksi bumbu masak dapur rumahan seperti soto, rawon, lodeh, dan banyak lainnya. Tidak hanya satu UMKM, terdapat UMKM lainnya yaitu Kerupuk Ikan Gabus, Bumbu masak, dan Kerudung.

2. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan metode pengabdian kepada masyarakat secara langsung pada suatu daerah tertentu yang sudah ada kesepakatan dengan pihak Universitas. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Berbagai permasalahan yang nyata dihadapi oleh

masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenarnya.

Dari hasil pengamatan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Putat, terdapat beberapa macam permasalahan yang terjadi di masyarakat. Untuk itu kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat pogram kerja utama dan kegiatan pendukung guna memecahkan permasalahan yang terjadi pad desa Putat. Ada 2 (dua) program kerja utama yang dibuat oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu pemanfaatan lahan menggunakan metode tanam Hidroponik dan pendampingan perijinan kepada salah satu UMKM di desa Putat. Kegiatan pendukung yang di buat oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat desa Putat berupa bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar, membuat agenda lomba HUT RI untuk ibu-ibu PKK, mengikuti kegiatan kerja bakti warga dan membaantu berjalannya kegiatan jalan sehat untuk HUT RI.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

Setelah dilakukan *survey* lokasi dan penetapan program kerja di desa Putat, dapat diambil solusi pemecahan masalah adalah membuat Hidroponik dan pendampingan izin UMKM. Pembuatan Hidroponik ini bertujuan agar masyarakat desa Putat dapat memaksimalkan lahan sekitar rumah yang masih banyak terdapat. Serta dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap dunia pertanian yang modern, hidrponik merupakan sistem penanaman yang paling relevan dan mudah untuk dilakukan, karena tidak membutuhkan lahan yang luas, mempunyai nilai jual yang tinggi, dan hasil dari Hidroponik lebih sehat dikonsumsi karena tidak menggunakan pestisida untuk perawatannya. Hasil dari Hidroponik juga akan menambah perekonomian masyarakat dan menambah

penghijauan. Terdapat banyak sekali keuntungan dalam sistem penanaman Hidroponik ini, yaitu diantaranya:

1. Perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol.
2. Hemat pemakaian pupuk.
3. Tanaman yang mati lebih mudah digantikan.
4. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak.
5. Tanaman tidak kotor dan bertumbuh pesat.

Program kerja yang kedua ialah pendampingan salah satu UMKM yang ada di desa Putat, kunjungan ini dilakukan guna memperoleh informasi seputar UMKM setempat serta mengetahui bagaimana perkembangan UMKM tersebut. UMKM yang dikunjungi ialah Kerupuk Ikan Gabus UMI, usaha ini awalnya dijalankan secara berkelompok tetapi setelah beberapa waktu hanya di kerjakan perorangan saja. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat disini membantu usaha ini agar mempunyai beberapa izin yang belum di urus oleh pihak UMKM. Izin yang dilakukan adalah izin dagang atau label karena tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan *rebranding* terhadap logo yang lama, izin PIRT dan pemasaran melalui *Marketplace* terkenal di online. Nantinya setelah semua perizinan sudah terlaksana maka Kerupuk Ikan Gabus UMI akan dapat dipasarkan di pusat oleh-oleh dan juga pihak Universitas.

4. Kesan Dan Pesan

Kesan yang diperoleh selama berada di desa Putat adalah kebanyakan warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami. Kami merasa beruntung dapat berjumpa dengan masyarakat desa, terutama Bapak dan Ibu Kepala Desa, Bapak dan Ibu Carik, Perangkat desa, dan tetangga yang berada di sekitar lokasi tempat singgah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pesan yang saya ingin sampaikan yaitu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa saja yang sedang dijalankan di tempat mereka tinggal, agar Desa Pacet lebih baik kedepannya.

DESA YANG BERKARAKTER

Reka Septia Andriati

162010200205 (Manajemen / Bisnis Hukum Ilmu Sosial)

Sie Perlengkapan

Gambaran Umum

Desa Putat merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat terdiri atas 12 Rt dan 2 Rw, Desa Putat terkenal dengan produk UMKM nya yang cukup terkenal seperti “Bumbu Mahmudah” dan “Kerupuk Gabus, Desa Putat di pimpin oleh Bapak kepala desa yakni Bapak Muhammad Ali, Desa ini terdiri Pekarangan dan persawahan yang cukup luas.

Desa Putat mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, 3 organisasi agama yaitu NU (Nadlatul Ulama), Muhammadiyah ,dan LDII (Lembaga Dakwa Islam Indonesia). Dan yang terakhir adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong. Desa Putat sendiri untuk sumberdaya manusia dapat dikategorikan masyarakat yang aktif, dengan bukti tetap berjalannya internal organisasi didesa.

Latar Belakang

Kuliah kerja merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan untuk program Strata 1 (S1) dan wajib diikuti bagi yang telah memenuhi syarat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak lain

hanyalah suatu pembelajaran serta pengabdian pada masyarakat. Sebagaimana peran mahasiswa di masyarakat untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat yang tidak didapatkan dalam di kampus. Dari Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa akan dilatih untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat guna mencapai kehidupan masyarakat yang sejahterah.

Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan segala tugas tugas yang merupakan penerapan kegiatan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung oleh mahasiswa dilingkungan masyarakat atau lembaga. Harapannya mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau profesionalisme untuk memperbarui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Putat ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Dusun Pedes, Desa Balongdowo
- Sebelah Selatan : Dusun Ngembul, Desa Kalidawer
- Sebelah Timur : Dusun Mlaji, Desa Ngaban
- Sebelah Barat : Desa Dungbanteng

Melihat wilayah Desa Putat yang masih dikelilingi oleh daerah persawahan, lahan perkebunan dan pekarangan yang luas disetiap rumah menjadikan kami mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 membuat sebuah kegiatan tentang metode bertanam dengan teknologi modern yang dapat dilakukan oleh semua warga, baik yang mempunyai pekarangan luas maupun sempit yaitu metode bertanam hidroponik. Hidroponik merupakan budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman.

Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Teknik hidroponik ini sangat cocok diterapkan pada saat musim kemarau yang jumlah airnya terbatas. Bertanam hidroponik dapat menginovasi warga dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk bercocok tanam tanpa bergantung pada musim. Selain proker lingkungan kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) juga mengamati UMKM desa Putat yang cukup dikenal oleh masyarakat luar desa Putat salah satunya adalah usaha rumahan kerupuk gabus khas desa Putat. Usaha ini sebenarnya bisa berkembang lebih jauh dan menjangkau pasar yang lebih luas tetapi dengan adanya masalah perijinan yang belum dimiliki serta tampilan kemasan yang di rasa kurang menarik sehingga sulit menjangkau pasar yang lebih luas.

Solusi Dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan bapak carik Desa Putat kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) Desa Putat merumuskan program kerja mengenai lingkungan dan UMKM yaitu bercocok tanam dengan teknologi hidroponik dan pendampingan perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Program kerja yang pertama yaitu hidroponik, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat memilih hidroponik selain usulan dan masukan dari pak carik setempat juga karena kurangnya penafaatan lahan yang kurang maksimal di Desa Putat ini. Awal dari kegiatan proker hidroponik ini kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) mengadakan workshop dengan tema “*Pemanfaatan Lahan Dengan Metode Teknologi Hidroponik*” yang dilaksanakan pada tanggal 1 september 2019 bertempat di balai desa Putat, kecamatan tanggulangun. Kegiatan workshop ini mengundang perangkat desa, seluruh ketua RT desa Putat, perwakilan organisasi yaitu karang taruan, ibu-ibu PKK, dan perwakilan organisasi agama setempat yaitu NU (Nadlatul Ulama), Muhammadiyah ,dan LDII (Lembaga Dakwa Islam Indonesia. Untuk memaksimalkan

workshop ini kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) mengundang pemateri yaitu Bapak M. Abror selalu dosen pertanian Universitas Muhammadiyah Sidorjo. Dalam kegiatan workshop ini bertujuan untuk mengenalkan warga desa Putat tentang bercocok tanam hidroponik dengan menjelaskan cara penyemaian, penanaman dan perawatan hidroponik tidak hanya itu kita juga mengajak warga yang datang dalam kegiatan workshop untuk langsung praktek bagaimana metodologi hidorponik itu sendiri. Dalam workshop tersebut ditargetkan warga desa putat mampu mengetahui hal-hal yang bermanfaat mengenai bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik karena salah satu hal untuk pemanfaatan lahan yang tersedia, karena kadang ada beberapa warga yang kesulitan saat ingin bercocok tanam tapi kesulitan dalam hal lahan maka dari itu salah satu solusinya adalah dengan sistem hidroponik. Kegiatan ini juga dilengkapi penyerahan instalasi hidroponik dengan system DFT untuk desa yang telah disiapkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) yang akan ditempatkan di balai desa Putat. Untuk menindak lanjuti dan melihat antusias warga yang tinggi terhadap kegiatan ini membuat kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) desa Putat juga membagikan 50 set instalasi hidroponik dengan system wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya) kepada warga yang diwakili oleh ibu – ibu PKK desa Putat. Kegiatan pembagian instalasi kepada warga ini dilaksanakan pada hari minggu 21 september 2019.

Proker kedua yaitu pendampingan pengurusan perizinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan rebranding UMKM kerupuk ikan gabus yang dimiliki dan di produksi ibu Umi warga desa Putat. Kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) melakukan observasi langsung kepada ibu Umi dengan menanyakan masalah – masalah yang dihadapi selama produksi terutama pada pemasaran produk. Setelah wawancara dan perundingan kami dengan ibu Umi menyimpulkan bahwa tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T

26) akan membantu melakukan pendampingan untuk pengurusan perizinan PIRT. Tidak hanya pendampingan pengurusan PIRT kami juga membantu repacking kemasan yang lebih menarik agar produk kerupuk Ikan Gabus ini mudah diterima masyarakat luas. Dengan mengubah kemasan lama yang di rasa terlalu monoton kami mengubah kemasan kerupuk ikan gabus menjadi lebih mengikuti tren pasar pada saat ini untuk mudah diingat oleh konsumen juga masyarakat luas dan lebih menarik konsumen lebih banyak. Program yang kami lakukan ini mendapat respon yang baik dari ibu Umi dan dirasa sangat membantu mengembangkan usahanya. Tidak hanya sampai disitu, kami juga membantu melakukan pemasaran produk melalui digital marketing atau yang lebih dikenal dengan onlineshop itu dirasa lebih cepat untuk memperkenalkan produk kerupuk ikan gabus lebih luas lagi.

Kesan

Syukur Alhamdulillah, karena seluruh program yang direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah dapat terlaksanakan dengan baik. Semua program kerja dapat terlaksana karena usaha, kerja keras, dan ketulusan hati dari teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) Desa Putat. Semoga semua program kerja yang terlaksana dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Permisan dan memberikan dampak positif agar Desa Putat lebih maju dan berkembang.

Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan dibangku perkuliahan yang diterapkan disini. Namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari serta pengalaman-pengalaman baru yang sangat berguna untuk kehidupan kedepannya. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat berkesan serta membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, solidaritas dan belajar memahami suatu perbedaan. Walaupun Pengabdian Kepada Masyarakat terlaksana di hari sabtu dan minggu namun selama Pengabdian Kepada

Masyarakat saya merasa memiliki keluarga baru. Perbedaan di masing-masing individu dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini berakhir. Beradaptasi dengan warga sekitar merupakan bagian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang membuat saya nyaman adalah karena lingkungan sekitar yang saling menghargai dan menerima kehadiran saya dan teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik sehingga begitu terasa begitu dekat dan cepat akrab.

Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Bapak kepala desa, serta segenap perangkat desa Putat Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan Ibu ketua RT. 08 Desa Putat serta Warga di lingkungan sekitar posko Pengabdian Kepada Masyarakat, terutama kepada para pemuda RT.08 dan Bapak carik yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di rumah beliau, dan memberikan amanah kepada kami untuk mengajar les yang dilaksanakan setiap hari sabtu kepada adik-adik di desa Putat, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Putat yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat Pengabdian Kepada Masyarakat. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa Pengabdian Kepada Masyarakat selesai.

Untuk semua teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Putat semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia begitu saja dan dapat bermanfaat untuk semuanya. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dalam bidangnya. Tali silaturahmi juga tetap terjaga dengan baik. Saya juga memohon maaf kepada semua teman-teman dan masyarakat Desa Putat apabila ada tingkah

laku saya atau tutur kata yang kurang berkenan. Semoga bentuk pengabdian ini dapat berkesan, dapat memberikan inspirasi, dapat memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat Desa Putat juga kehidupan kita kedepannya untuk menjadi manusia yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi orang lain.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Putat adalah semoga menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada dan selalu menjaga kebersihan lingkungannya.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang bercocok tanam dengan metode hidroponik. Di samping itu juga, semoga instalasi hidorponik kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa yang semoga nantinya hasil konversi dapat memiliki nilai komersil yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

KISAH DI DESA PUTAT

Andi Pratama

162030100078 (Psikologi/ Fakultas Psikologi dan Ilmu
Pendidikan)

Sie Perlengkapan

Ijinkan saya memperkenalkan diri dahulu. Nama saya Andi Pratama semester 7. Dalam essay yang akan saya tulis ini ada beberapa hal yang saya kritik dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 ini. Yang pertama masalah pemilihan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019, saya sangat setuju karena pemilihan tempat yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya, dari gempol

bisa di tempuh sekitar 30 menit. Tepatnya di desa putat – kec. Tanggulangin – kab. Sidoarjo. Bukan cuman jarak tempuh yang dekat, dari segi perekonomian di desa putat ini lumayan maju karena di dalam desa tersebut terdapat beberapa UKM – UKM yang cukup terkenal salah satunya yaitu Bumbu masak Mahmudah, produksi bumbu mahmudah ini tidak Cuma di kenal di tingkat kabupaten sidoarjo, bahkan di luar sidoarjo. Dari situlah saya dan kawan kawan ingin mencari ukm ukm yang kurang maju agar bisa maju seperti bumbu mahmudah.

Setelah dilakukan *survey* lokasi dan penetapan program kerja di desa Putat, dapat diambil solusi pemecahan masalah adalah membuat Hidroponik dan pendampingan izin UMKM. Pembuatan Hidroponik ini bertujuan agar masyarakat desa Putat dapat memaksimalkan lahan sekitar rumah yang masih banyak terdapat. Serta dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap dunia pertanian yang modern, hidrponik merupakan sistem penanaman yang paling relevan dan mudah untuk dilakukan, karena tidak membutuhkan lahan yang luas, mempunyai nilai jual yang tinggi, dan hasil dari Hidroponik lebih sehat dikonsumsi karena tidak menggunakan pestisida untuk perawatannya. Hasil dari Hidroponik juga akan menambah perekonomian masyarakat dan menambah penghijauan. Terdapat banyak sekali keuntungan dalam sistem penanaman Hidroponik ini, yaitu diantaranya:

1. Perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol.
2. Hemat pemakaian pupuk.
3. Tanaman yang mati lebih mudah digantikan.
4. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak.
5. Tanaman tidak kotor dan bertumbuh pesat.

Program kerja yang kedua ialah pendampingan salah satu UMKM yang ada di desa Putat, kunjungan ini dilakukan guna memperoleh informasi seputar UMKM setempat serta mengetahui bagaimana perkembangan UMKM tersebut. UMKM yang dikunjungi ialah Kerupuk Ikan Gabus UMI, usaha ini awalnya

dijalankan secara berkelompok tetapi setelah beberapa waktu hanya di kerjakan perorangan saja. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat disini membantu usaha ini agar mempunyai beberapa izin yang belum di urus oleh pihak UMKM. Izin yang dilakukan adalah izin dagang atau label karena tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan *rebranding* terhadap logo yang lama, izin PIRT dan pemasaran melalui *Marketplace* terkenal di online. Nantinya setelah semua perizinan sudah terlaksana maka Kerupuk Ikan Gabus UMI akan dapat dipasarkan di pusat oleh-oleh dan juga pihak Universitas.

Kegiatan kami yang terakhir adalah penutupan. Sebelum kita meninggalkan desa putat kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Selesai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat.

Sekian dan terimakasih, Assalamu'alaikum Wr.Wb

SOSIALISASI PENANAMAN HIDROPONIK DI DESA PUTAT

Sholihudin

162030100078 (Teknik mesin / Fakultas Sains dan Teknologi)

Sie Perlengkapan

Ijinkan saya memperkenalkan diri dahulu. Nama saya Sholihuddin semester 7 jurusan Teknik mesin. Dalam essay yang akan saya tulis ini ada beberapa hal yang saya kritik dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 ini. Yang pertama masalah pemilihan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019, saya sangat setuju karena pemilihan tempat yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya, dari gempol bisa di tempuh sekitar 30 menit. Tepatnya di desa putat – kec. Tanggulangin – kab. Sidoarjo. Bukan cuman jarak tempuh yang dekat, dari segi perekonomian di desa putat ini lumayan maju karena di dalam desa tersebut terdapat beberapa UKM – UKM yang cukup terkenal salah satunya yaitu Bumbu masak Mahmudah, produksi bumbu mahmudah ini tidak Cuma di kenal di tingkat kabupaten sidoarjo, bahkan di luar sidoarjo. Dari situlah saya dan kawan kawan ingin mencari ukm ukm yang kurang maju agar bisa maju seperti bumbu mahmudah.

Yang kedua adalah pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu. Pada saat kegiatan pertama masih bingung untuk memulai kegiatan awal. Mulai dari pengenalan ke warga, sosialisasi ke warga, apa saja yang termasuk dalam kegiatan dan program kerja dan menyusul jadwal antara apa yang didahulukan kegiatan warga atau program kerja yang didahulukan. Baru setelah dilakukan monitoring evaluasi dari ibu dosen pembimbing lapangan akhirnya sedikit pencerahan muncul proker – proker apa yang sekiranya bisa mempunyai potensi yang bagus untuk memajukan desa putat kec. tanggulangin. dengan saling menghargai pendapat anantara sesama satu kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat dan berbagi tugas akhirnya kita mulai membagi tim untuk merancang proker demi proker, berbagai proker yang dapat di simpulkan yaitu, pembuatan hidoponik, melakukan perizinan ukm krupuk ikan gabus. Setelah melewati kegiatan – kegiatan warga akhirnya kita memulai lagi program kerja yang sudah di rencanakan sejak awal.

Kegiatan awal Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) 2019 ini adalah, mengadakan lomba ibu – ibu PKK, karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bersamaan dengan hari kemerdekaan RI ke 74 maka kegiatan pertama kita adalah membantu warga desa serta karang taruna desa putat menyiapkan hadiah lomba dan komsumsi buat lomba jantung sehat. Program kerja selanjutnya

adalah mengadakan bimbel, yang dilaksanakan setiap hari sabtu, dimana setiap selesai bimbel kita tim kkn mengajarkan cara membuat kerajinan tangan dari kertas menjadi bentuk hewan serta games eksperimen lainnya. program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah seminar cara menanam tanaman dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Dalam proses persiapan kami tidak memiliki permasalahan baik dalam hal keuangan serta peralatan untuk disampaikan pada warga karena peralatan sudah di siapkan oleh pemateri, kita hanya menyiapkan tempat di balaidesa. untuk disisi publikasi kami tidak mempunyai kendala yang berlebih dikarenakan dukungan warga setempat sangat tinggi dan bantuan dari pihak – pihak desa yang sudah maksimal dalam sisi publikasi. Bersyukur pada saat hari H berjalan dengan baik meskipun kedatangan warga pada acara tidak tepat waktu. Seusai melaksanakan seminar cara menanam tanaman dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya), dan itu kita bagikan saat bersamaan dengan acara ibu pkk.

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar Pirt serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Umsida melakukan pendampingan mengurus perizinan PIRT agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga memasarkan lewat media sosial juga kita buatkan direksi alamat rumah bu umi (tempat produksi ikan gabus), untuk mempermudah ketika seseorang mencari alamat bu umi.

Progam selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) UMSIDA) meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam progam kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat. Sekian dan terimakasih, Assalamu'alaikum Wr.Wb.

KISAH KASIH DESA PUTAT

Andi Elroy

162010200016 (Manajemen / Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial)

Sie Perlengkapan

Nama saya Andi Elroy Semester 7 Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen. Dalam kesempatan ini saya akan membagikan pengalaman saya dalam bentuk essay selama melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) di Desa Putat.

Sebelum Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai saya dan anggota lain melaksanakan survey lapangan di desa Putat Tanggulangin. Diantaranya kami melihat bagaimana kondisi perekonomian Desa, dan juga menanyakan kepada Bapak lurah secara langsung perihal kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Desa ini sambil menerima masukan apa yang di inginkan warga desa Putat untuk dapat kami bantu. Salah satunya adalah mengangkat

UKM asli Desa Putat untuk menjadi Produk unggulan dan Menerapkan Sistem Hidroponik di salah satu RT.

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu kami mengundang beberapa perangkat Desa dan sebagian warga untuk kami memperkenalkan diri bahwasanya kami datang dan ingin membantu memajukan desa Putat. Selain kami perkenalan kami juga memaparkan Program Kerja yang akan kita laksanakan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tentunya warga desa Putat sangat menerima kedatangan kami dan mendukung program kerja kami.

Kegiatan awal Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) 2019 ini adalah, mengadakan lomba ibu – ibu PKK, karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bersamaan dengan hari kemerdekaan RI ke 74 maka kegiatan pertama kita adalah membantu warga desa serta karang taruna desa putat menyiapkan hadiah lomba dan komsumsi buat lomba jantung sehat. Kegiatan sampingan selanjutnya adalah mengadakan bimbel, yang dilaksanakan setiap hari sabtu untuk membantu anak anak dalam belajar. program kerja selanjutnya yang dilaksanakan adalah workshop cara menanam dengan metode hidroponik, kita mengundang pemateri dosen pertanian yaitu Pak Abror. Setiap warga terlihat sangat antusias terutama saat praktek langsung cara penanaman Hidroponik. Seusai melaksanakan Workshop cara menanam dengan metode hidroponik, minggu selanjutnya kita melakukan pembagian instalasi hidroponik dengan metode wick (yaitu instalasi dengan menggunakan baskom sebagai tempat penampungan airnya), dan itu kita bagikan saat bersamaan dengan acara ibu pkk.

Proker selanjutnya adalah kegiatan pendampingan ijin edar PIR-T serta branding salah satu UKM di desa putat yaitu produksi krupuk ikan gabus yang bertujuan agar pemasaran produk krupuk ikan gabus bisa lebih luas, yang awalnya produksi krupuk ikan gabus umi menggunakan label berwarna dilarang edar karena belum ada di ijinnya di sarankan pakai label warna hitam putih. Maka dari itu kita

dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat- T Umsida melakukan pendampingan mengurus perizinan PIR-T agar produk krupuk ikan gabus Bu umi bisa berlaku di pasaran sidoarjo hingga luar sidoarjo dan bukan Cuma itu saja, kita juga membantu mendaftarkan UKM ini di Google Bisnis jadi UKM Kerupuk Ikan Gabus ini sudah terdaftar dan bisa langsung muncul di Google Maps tentunya akan mempermudah jika ada konsumen yang ingin membeli atau mencari produk ini.

Progam selanjutnya adalah kegiatan penutupan acara, sebelum kita Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T 26) UMSIDA meninggalkan desa putat, kec. Tanggulangin kita mengadakan acara tumpengan atau makan bersama di balai desa putat sebagai tanda terimakasih kepada semua warga desa putat yang telah mendukung serta ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang kita agendakan, khususnya Bpk. Kepala desa serta Bpk carik yang selalu membantu mengarahkan hal-hal yang berpotensi di desa putat untuk dibuat dalam program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat kita. Seusai acara penutupan selesai, kita berpamitan kepada warga yang hadir di balai desa setempat. Sekian ringkasan Essay yang dapat saya paparkan kurang lebihnya saya mohon maaf dan terimakasih, Assalamu'alaikum Wr.Wb.

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di Desa Putat. Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo ini adalah bahwa dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun pada masyarakat dan dapat menyalurkan ilmu yang telah di dapat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat melatih kemandirian serta menambah wawasan mahasiswa dalam melakukan pengabdian pada masyarakat, dan juga dapat mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan setempat.

B. Saran

Saran bagi mahasiswa peserta Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Menjalin komunikasi dan kerja sama antar mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat dan warga setempat.
3. Mengkonsultasikan program kerja kepada kepala desa terutama warga setempat agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan serta bisa menguntungkan bagi kedua belah pihak.
4. Meningkatkan hubungan dengan para perangkat desa.
5. Meningkatkan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada warga desa Putat.
6. Sebisa mungkin menghindari konflik antar mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Sebisa mungkin setiap konflik harus diselesaikan secara kekeluargaan dan damai.

C. Rekomendasi

Rekomendasi kami mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok (KKN-T 26) tahun 2019, untuk panitia penyelenggara Pengabdian Kepada Masyarakat tahun selanjutnya dapat dilaksanakan di Desa Putat. Karena banyak potensi dan permasalahan yang perlu digali dan diselesaikan oleh mahasiswa-mahasiswa dalam memajukan Desa Putat. Salah satunya adalah pendampingan produk unggulan desa. Diama seperti hasil yang telah kami survey, didesa Putat memiliki berbagai macam UMKM yang perlu dikembangkan lagi. Contohnya yaitu kerupuk ikan gabus, rumah jilbab, meubel, dll. Diharapkan dengan adanya tim Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun yang akan datang bisa menjadikan UMKM di desa Putat menjadi lebih maju, dalam hal pemasaran, perijinan, serta packagingnya. Selain itu di desa Putat masih memiliki lahan yang luas yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Harapan kami untuk tim Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat meneruskan jejak kami untuk melestarikan tanaman hidroponik. Bahkan bisa menjadikan desa Putat menjadi desa Hidroponik yang dapat menjadi ikon terkenal di daerah Tanggulangin.

D. Tindak Lanjut

Setelah kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Putat, kami telah melaksanakan program kerja yang sifatnya berkelanjutan yaitu pendampingan produk unggulan desa dan bercocok tanam secara hidroponik. Harapan kami sebagai mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Putat program kerja tersebut dapat ditindak lanjuti oleh masyarakat setempat dengan cara merawat tanaman hidroponik yang telah kami berikan kepada warga desa Putat. Serta harapan kami para pengusaha atau pemilik UMKM bisa melanjutkan usahanya dengan

desainpemasaran yang telah kami berikan yaitu berupa media online (marketplace).

DAFTAR PUSTAKA

1. YuliaRise.2015.Hidroponik.<http://allriseyuliaa.blogspot.com/2015/10/makalah-hidroponik>.Akses tgl 9 Oktober 2019
2. PengertianHidroponik.<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hidroponik>. Akses tgl Oktober 2019
3. Kompasiana.2019.<https://www.kompasiana-com.cdn.ampproject.org>. Akses tgl 9 Oktober 2019

LAMPIRAN KEGIATAN

WORKSHOP HIDROPONIK





PENERAPAN HIDROPONIK (RT 08)





INSTALANSI HIDRPONIK DI PONDOK MAMBAUL HKAM PUTAT



UMKM KRUPUK IKAN GABUS





PRA LOMBA BERSAMA IBU-IBU PKK





KEGIATAN LOMBA BERSAMA IBU-IBU PKK







**BIMBINGAN BELAJAR BERSAMA ANAK-ANAK DIDESA
PUTAT**







BIOGRAFI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KELOMPOK
(KKN-T 26) DESA PUTAT 2019



Cindy Taurusta, S.ST., M.T., Lahir di Surabaya, 25 April 1990. Adalah seorang istri, ibu, sekaligus Dosen Tetap program Studi Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tamat wajib belajar 12 tahun mulai dari SDN Kebraon II Surabaya tahun 2002, lalu SMP Negeri 16 Surabaya tahun 2005, kemudian di SMA Negeri 9 Surabaya tahun

2008. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan tiga ijazah berturut-turut yaitu mulai dari tamat Diploma 3 (D3) Teknik Informatika Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) tahun 2011, kemudian Lanjut Jenjang Diploma 4 (D4 LJ) Teknik Informatika juga di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) tahun 2013, dan dengan bantuan Beasiswa BPPDN-Calon Dosen DIKTI, dapat menempuh pendidikan Strata 2 (S2) Teknik Elektro Divisi Jaringan Cerdas Multimedia Konsentrasi Game Technology di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) tamat di tahun 2015. Saat kuliah D3 dan D4 menjadi organisatoris dengan menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Informatika Politeknik Elektronika Negeri Surabaya selama 2 tahun berturut – turut yaitu 2009 – 2010 dan 2010 – 2011. Saat ini sedang menekuni profesi Dosen Tetap program studi Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak Februari

2016 setelah sebelumnya pernah mengabdikan sebagai Dosen Luar Biasa di Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang selama satu setengah tahun sejak September 2015.

Motto : *Berbahagialah, karna pribadi yang Jujur, Kuat, dan Ikhlas tumbuh dari sana*

**BIOGRAFI PESERTA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KELOMPOK (KKN-T 26)
DESA PUTAT KEC. TANGGULANGIN**

TAHUN 2019



Zaenal Maarif, yang biasa dipanggil *Zaenal*. Lahir di Sidoarjo, 19 Januari 1995. Tamatan SDN Kedungrawan II tahun 2007. SMPN 1 Krembung tahun 2010. SMK Walisongo 2 Gempol tahun 2013. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial dengan Prodi Ilmu Hukum di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Ketua umum komisariat Salahuddin Al Ayyubi periode 2018-2019. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidorjo sebagai Koordinator periode 2019-2020.

Motto : Jadilah manusia yang memanusiakan manusia.



Febryana Rahmi Fardianti, yang biasa dipanggil *Febry*. Lahir di Sidoarjo, 23 Februari 1994. Tamatan SDN Kebonagung tahun 2006. SMPN 1 Puri tahun 2009. SMKN 1 Sooko tahun 2016. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial dengan Prodi Akutansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman organisasi Teater Gedhek sebagai anggota periode 2016-2017. Pengurus Teater Gedhek 2017-2019.

Motto : *YAKINLAH KAMU PASTI BISA!!!*



Nur Rosidah Hayati, yang biasa dipanggil *Rosy*. Lahir di Sidoarjo, 20 November 1996. Tamatan SDN Pilang 01 tahun 2009. SMPN 02 Wonoayu tahun 2012. SMK Kesehatan Darussalam tahun 2015. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial dengan Prodi Administrasi

Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *Urip iku Urup*



Vira Aulia Fariska, yang biasa dipanggil *Vira*. Lahir di Banyuwangi, 9 Juli 1996. Tamatan SDN Anggaswangi I tahun 2009. SMP Wijaya Sukodono tahun 2012. SMA Unggala Sidoarjo tahun 2015. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN dengan

Prodi PGPAUD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi IGTKI gugus 4 Kec. Sukodono sebagai sekretaris periode 2019-2020

Motto : *Jangan berkata tidak bisa, jika belum mencoba!!*



Achmat Rizkiadi Rachman Fauzi, yang biasa dipanggil *Rizkiadi*. Lahir di Malang, 19 Februari 1997. Tamatan MIN Buduran tahun 2009. SMPN 2 Buduran tahun 2012. SMA Antartika I Sidoarjo tahun 2015. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Informatika

di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi Media Community Visualization (Mc.V) sebagai Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) periode 2018 - 2019

Motto : *Terus Berjuang, Kalau Capek Istirahat*



Divya Prihatiningrum, yang biasa dipanggil *Divya*. Lahir di Sidoarjo, 2 Maret 1998. Tamatan MI MINU KH. MUKMIN SIDOARJO tahun 2010. MTSN SIDOARJO tahun 2013. SMK DIPONEGORO SIDOARJO tahun 2016. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *Jangan mencari kebahagiaan Dunia saja, maka ingatlah Akhirat In Syaa Allah hidup akan bahagia dunia dan akhirat.*



Nur Fadilah, yang biasa dipanggil *Dilla*. Lahir di Sidoarjo, 09 April 1996. Tamatan SDN Panjunan tahun 2008. SMPN 2 Wonoayu tahun 2011. SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun 2014. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pengetahuan dengan Prodi Pendidikan IPA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi HIMA IPA UMSIDA, PIKM (Pusat Informasi & Konseling Mahasiswa)

Motto : *Jalani sesuai apa yg ditakdirkan, tetap berjuang dalam meraih impian demi masa depan*



Sholihuddin, yang biasa dipanggil *Udin*. Lahir di Pasuruan, 28 Juni 1997. Tamatan MIN 2 Pasuruan tahun 2009. MTS Nurul Huda Bulusari tahun 2012. SMK Tekstil Pandaan tahun 2015. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Mesin di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi HMJ Teknik Mesin sebagai anggota periode 2017 – 2018

Motto : *Selagi kita mau berusaha pasti ada jalan.*



Priyo Setyawan, yang biasa dipanggil *Priyo*. Lahir di Mojokerto, 24 April 1995. Tamatan SDN Ngastemi 1 tahun 2007. SMPN 2 Bangsal tahun 2010. SMKN 1 Pungging tahun 2013. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Elektro di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo.

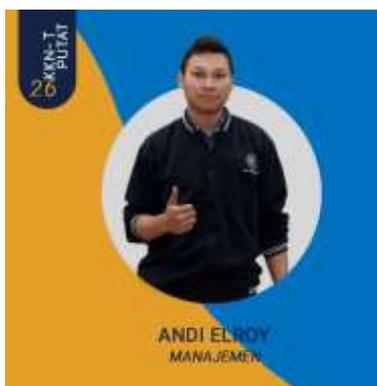
Motto : 生活必须平衡, 因为它是父母, 有时在下面, 有时在上面。



Ata Barbara, yang biasa dipanggil *Atta*. Lahir di Blitar, (KKN-T 26) Oktober 1995. Tamatan SDN 1 Kauman tahun 2008. SMPN 2 Srengat tahun 2011. SMKN 1 Udanawu tahun 2014. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo.

Motto : *“Whatever the situation, I must try to live positively”*



Andi Elroy, yang biasa dipanggil *Roy*. Lahir di Sidoarjo, 14 Oktober 1996. Tamatan SD Kemala Bayangkari Porong tahun 2008. SMPK Panti Parama Pandaan tahun 2011. SMKN 1 Gempol tahun 2014. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial dengan Prodi Manajemen Bisnis

di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *Bukan apa yang Negara dapat berikan kepadaMu, tapi apa yang dapat Kamu berikan bagi NegaraMu.*



Wahidiyah Kurniawati, yang biasa dipanggil *Wahidiyah*. Lahir di Tuban, 23 April 1997. Tamatan SDN NEGERI 2 KEPATIHAN BANYUWANGI tahun 2008. SMPN NEGERI 1 BANYUWANGI tahun 2011. SMA NEGERI 1 GIRI BANYUWANGI tahun 2014. Saat ini sedang menempuh S1

Fakultas Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *KELARIN SKRIPSIMU, BIAYA MAKIN MAHAL* 😊



Reka Septia Andriati, yang biasa dipanggil *Reka*. Lahir di Sidoarjo 29 September 1997. Tamatan SDN Candipari 1 tahun 2010. SMP Negeri 2 Porong tahun 2013. SMK Walisongo 1 Gempol tahun 2016. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial dengan Prodi Manajemen di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu sendiri*



Sidoarjo.

Wahyu Firmansah, yang biasa dipanggil *Wahyu*. Lahir di Jombang, 23 Juli 1998. Tamatan SDN Candinegoro tahun 2010. SMPN 2 Wonoayu tahun 2013. SMK Krian 1 Sidoarjo tahun 2016. Saat ini sedang menempuh S1 Sains dan Teknologi dengan Prodi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah

Motto : *Usaha tidak akan mengkhianati hasil*



Muhammadiyah Sidoarjo. Pengalaman organisasi Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Pecinta Alam Sidoarjo sebagai anggota

Motto : *JANGAN LUPA JADI MANUSIA!!!*



Muhammad Zainal Arifin, yang biasa dipanggil *Zainal*. Lahir di Mojokerto, 4 Desember 1994. Tamatan SDN. lolawang tahun 2007. SMPN 1 Ngoro tahun 2010. SMAN 1 Ngoro tahun 2013. Saat ini sedang menempuh S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo.

Motto : *Perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan orang lain*



Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat. Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan bersama, kami menemukan beberapa potensi dan permasalahan yang ada di desa Putat yaitu terkait dengan lingkungan dan pengembangan UMKM desa. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat kami berharap dapat memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat Desa Putat, tentunya harus di dukung oleh peran serta masyarakat Desa Putat yang akan menentukan keberhasilan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk penanganan permasalahan yang pertama yaitu terkait dengan pemanfaatan lahan, Program kerja yang kami tawarkan kepada warga Desa Putat yaitu tentang cara bertanam hidroponik. Pada program kerja ini kami mengawalinya dengan mengadakan sebuah workshop tentang hidroponik. Dari workshop itulah kami memberikan pengetahuan tentang tata cara bertanam secara hidroponik. Untuk program kerja kedua yang kami tawarkan yaitu terkait dengan pendampingan pengurusan izin usaha. Maka dari itu kami merancang program kerja pendampingan untuk melakukan branding pada produk kerupuk ikan gabus Desa Putat agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pada program kerja ini kami mengawalinya dengan membantu salah satu pengusaha kerupuk ikan gabus milik ibu Umi untuk pengurusan izin P-IRT.

